

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ASURANSI
KENDARAAN BERMOTOR PADA
PT. YASA DHARMA ARTA**



Oleh :

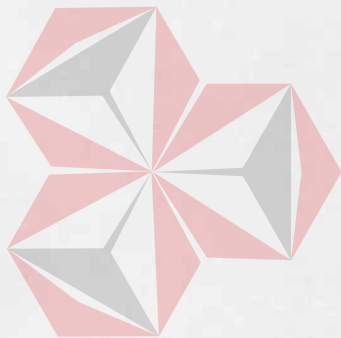
Nama : JOSE RINALDI
NIM : 94.41010.4163
Program : S1 (Strata Satu)
Jurusan : Manajemen Informatika

**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA
2002**

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ASURANSI
KENDARAAN BERMOTOR PADA
PT. YASA DHARMA ARTA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Komputer**



UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh :

**Nama : JOSE RINALDI
NIM : 94.41010.4163
Program : S1 (Strata Satu)
Jurusan : Manajemen Informatika**

**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA
2002**

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ASURANSI
KENDARAAN BERMOTOR PADA
PT. YASA DHARMA ARTA**

Telah diperiksa, diuji dan disetujui



Surabaya, Januari 2002

UNIVERSITAS
Dinamika

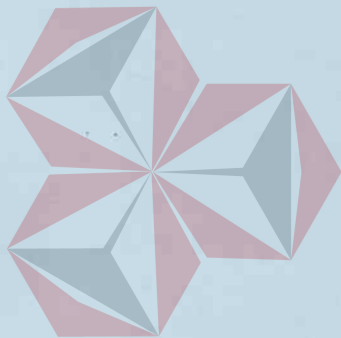
Menyetujui :

Weny Indah K, S.Kom
Dosen Pembimbing II

Drs. Antok Supriyanto, MMT
Dosen Pembimbing I

Mengetahui :

Haryanto Tanuwijaya, S.Kom, MMT
Pembantu Ketua I



UNIVERSITAS
Dinamika

ABSTRAKSI



ABSTRAKSI

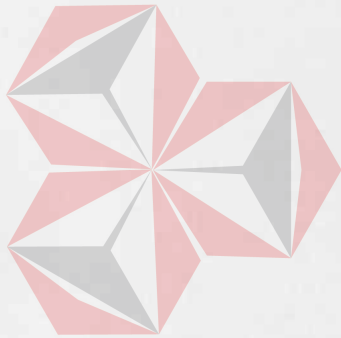
Perkembangan jaman dan kemajuan teknologi telah menjadikan informasi sebagai bagian yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Informasi merupakan asset yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Digunakannya fasilitas komputer merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi di segala bidang. Hal tersebut sudah terbukti dengan semakin luasnya pemakaian komputer sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan dan beberapa hal lain yang cukup penting..

PT. YASA DHARMA ARTA adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang broker atau pialang asuransi. Perusahaan ini menyediakan waktu dan keahliannya untuk menampung dan menganalisa perlindungan asuransi yang diperlukan tertanggung(customer) kemudian menyajikannya dalam bahasa teknik asuransi kepada pihak penanggung(perusahaan asuransi). Disamping itu mengatur dan menilai kontrak asuransi dengan premi yang paling memadai bagi tertanggung.

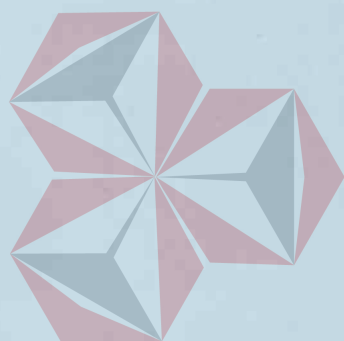
Sistem informasi yang berjalan pada perusahaan PT. YASA DHARMA ARTA sudah tidak memadai lagi untuk mengolah informasi yang semakin besar, maka dibutuhkan proses pendataan yang efektif, efisien dan akurat, dalam hal ini pada asuransi kendaraan bermotor. Hal tersebut diperlukan agar dalam proses pengambilan keputusan dan seluruh transaksi dapat dikontrol dengan baik dan semua kesulitan yang mungkin akan muncul dapat diatasi.

Sistem informasi asuransi kendaraan bermotor merupakan sebuah paket program yang menyediakan fasilitas yang di dalamnya dapat membantu menyelesaikan aktifitas yang berhubungan dengan asuransi kendaraan bermotor.

Dengan adanya paket program asuransi kendaraan bermotor ini diharapkan dapat membantu dalam pelayanan kepada customer secara baik, akurat, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.



UNIVERSITAS
Dinamika



UNIVERSITAS
Dinamika

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad, taufik dan hidayahNya, sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, baik yang menyangkut aspek materi, aspek pembahasan materi maupun teknik penulisannya. Dalam kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga disertai penghargaan

setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Drs. Antok Supriyanto, MMT selaku dosen pembimbing I yang telah membantu memberi bimbingan dalam penyusunan buku/laporan Tugas Akhir.
2. Ibu Weny Indah K, S.Kom selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan selama penyusunan Tugas Akhir.
3. Bapak Ketua, Pembantu Ketua dan Staff Dosen STIKOM Surabaya, yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama menempuh kuliah.
4. PT. YASA DHARMA ARTA, yang telah memberikan ijin untuk mengangkat permasalahan asuransi kendaraan bermotor yang ada untuk dibahas dalam Tugas Akhir ini.
5. Seluruh pegawai PT. YASA DHARMA ARTA yang telah memberikan informasi dan kemudahan dalam memperoleh informasi-informasi yang diperlukan.

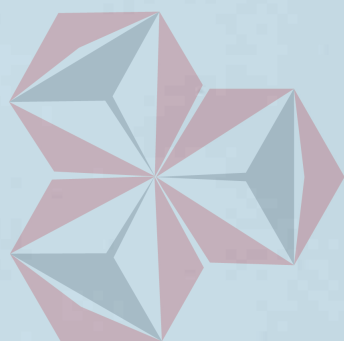
6. Bapak, Ibu dan Kakak yang telah membantu dan memberikan dukungan moral serta Do'a selama penulis menempuh jenjang pendidikan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhit ini.
7. Farid, Siska yang telah memberikan dukungan serta teman-teman yang membantu sarana dan prasarana sehingga terselesainya Tugas Akhir ini.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis daalam menyusun Tugas Akhir ini akan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.



UNIVERSITAS
Dindamika
Surabaya, Januari 2002
Penulis



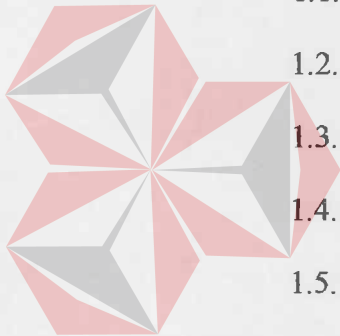


UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	3
1.3. Perumusan Masalah.....	3
1.4. Pembatasan Masalah.....	4
1.5. Metodologi Penelitian.....	5
1.6. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II. LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Konsep Dasar Asuransi.....	8
2.1.1. Pengertian Asuransi atau Pertanggung.....	9
2.1.2. Pengertian asuransi Kendaraan Bermotor.....	9
2.1.3. Pengertian Pialang Asuransi.....	10
2.2. Konsep Sistem Informasi.....	11
2.3. Pengembangan Sistem.....	13
2.4. Analisi Dan Perancangan Sistem.....	15



UNIVERSITAS
Dinamika

	2.4.1. Database Management System(DBMS).....	16
	2.4.2. Data Flow Diagram(DFD).....	17
	2.4.3. Entity Relatoinship Diagram(ERD).....	18
	2.4.4. Konsep Bagan Alir Sistem.....	19
	2.4.5. Microsoft Access.....	19
	2.4.6. Microsoft Visual Basic.....	20
BAB III.	PERMASALAHAN.....	21
	3.1. Gambaran Sistem Yang Berlaku.....	21
	3.2. Struktur Organisasi.....	26
	3.3. Prosedure Yang Berlaku.....	30
BAB IV.	ANALISIS, DESAIN DAN IMPLEMENTASI SISTEM....	34
	4.1. Analisis System Yang Sedang Berjalan.....	34
	4.2. Masalah dan Pemecahannya.....	37
	4.3. Analisis Sistem Yang Baru.....	39
	4.4. Diagram Aliran Data.....	39
	4.5. Diagram Berjenjang Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor.....	41
	4.6. Entity Relationship Diagram.....	45
	4.7. System Flow System Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor PT. Yasa Dharma Arta.....	47
	4.8. Perancangan File-file Database	48

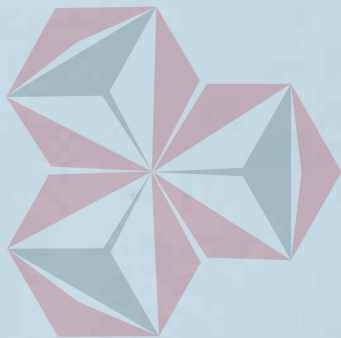
4.9. Implementasi Sistem.....	52
4.9.1. Kebutuhan Hardware dan Software.....	52
4.9.2. Cara Setup Program System Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor.....	53
4.9.3. Penjelasan Penggunaan Program	54
BAB V	
PENUTUP.....	74
5.1. Kesimpulan	75
5.2. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UNIVERSITAS
Dinamika



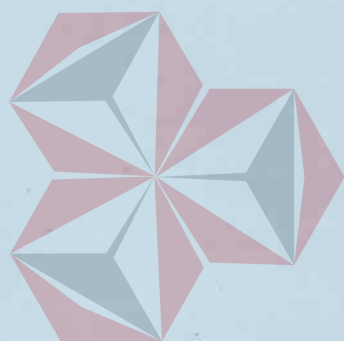
UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT. Yasa Dharma Arta	26
Gambar 4.1. Diagram Konteks Sistem Yang Berlaku pada PT. Yasa Dharma Arta.....	35
Gambar 4.2. Context Diagram Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor Pt. Yasa Dharma Arta.....	40
Gambar 4.3. Bagan Berjenjang Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor PT. Yasa Dharma Arta.....	41
Gambar 4.4. Data Flow Diagram Level 0 Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor PT. Yasa Dharma Arta.....	42
Gambar 4.5. Data Flow Diagram Level 1 Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor PT. Yasa Dharma Arta.....	43
Gambar 4.6. Data Flow Diagram Level 2 Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor PT. Yasa Dharma Arta.....	44
Gambar 4.7. Gambar ER-Diagram Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor PT. Yasa Dharma Arta.....	44
Gambar 4.8. System Flow Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor PT. Yasa Dharma Arta.....	47
Gambar 4.9. Menu Utama Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor PT. Yasa Dharma Arta.....	55
Gambar 4.10. Tampilan Login Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor	56
Gambar 4.11. Tampilan Menu Utama Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor PT. Yasa Dharma Arta.....	57
Gambar 4.12. Tampilan Form Ubah Password	58
Gambar 4.13. Tampil Menu Help.....	58

Gambar 4.14. Tampilan Form Data Tertanggung	59
Gambar 4.15. Tampilan Form Data Penanggung.....	60
Gambar 4.16 Tampilan Form Aplikasi Baru	61
Gambar 4.17. Tampilan Form Pembayaran Premi Tertanggung.....	62
Gambar 4.18. Tampilan Form Klaim Kecelakaan.....	63
Gambar 4.19 Tampilan Form Klaim Kehilangan	64
Gambar 4.20. Tampilan Output Daftar Tertanggung.....	65
Gambar 4.21. Tampilan Output Daftar Penanggung.....	65
Gambar 4.22 . Tampilan Output Komisi Per Penanggung.....	66
Gambar 4.23. Tampilan Output Laporan Pendapatan Pembayaran Premi....	66
Gambar 4.24. Tampilan Output Laporan Klaim Kecelakaan Per Bulan	67
Gambar 4.25. Tampilan Output Laporan Klaim Kehilangan Per Bulan.....	67
Gambar 4.26. Tampilan Output Laporan Produksi Per Bulan.....	68
Gambar 4.27. Tampilan Output Laporan Piutang Premi Jatuh Tempo.....	68
Gambar 4.28. Tampilan Output Laporan Hutang Premi Jatuh Tempo.....	69
Gambar 4.29. Tampilan Output Laporan Polis Jatuh Tempo.....	69
Gambar 4.30. Tampilan Output Laporan Umur Piutang Premi.....	70
Gambar 4.31. Flowchart Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor Bagian I.....	71
Gambar 4.32. Flowchart Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor Bagian II.....	72
Gambar 4.33. Flowchart Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor Bagian III.....	73

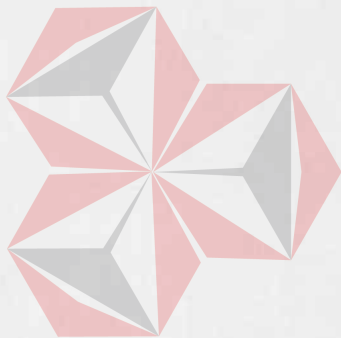


UNIVERSITAS
Dinamika

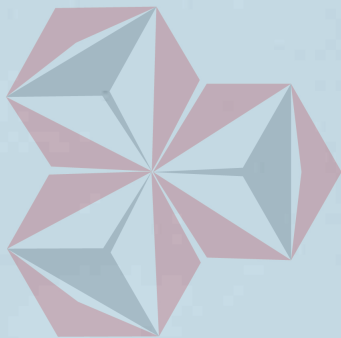
DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Halaman	
Tabel 4.1. Tertanggung (nasabah).....	48
Tabel 4.2. Penanggung.....	49
Tabel 4.3. ByrPremi.....	50
Tabel 4.4. KlaimKcl.....	50
Tabel 4.5. KlaimLost.....	51
Tabel 4.6. Rate.....	51



UNIVERSITAS
Dinamika



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Laporan Daftar Tertanggung.....	77
Lampiran 2. Laporan Daftar Penanggung.....	78
Lampiran 3. Laporan Daftar Komisi Per Penanggung.....	79
Lampiran 4. Laporan Pendapatan Pembayaran Premi.....	80
Lampiran 5. Laporan Klaim Kecelakaan Per Bulan.....	81
Lampiran 6. Laporan Klaim Kehilangan Per Bulan.....	82
Lampiran 7. Laporan Produksi Per Bulan.....	83
Lampiran 8. Laporan Piutang Premi Jatuh Tempo.....	84
Lampiran 9. Laporan Hutang Premi Jatuh Tempo.....	85
Lampiran 10. Laporan Polis Jatuh Tempo.....	86
Lampiran 11. Laporan Umur Piutang Premi.....	87
Lampiran 12. Tampilan Kwitansi Pembayaran Premi.....	88
Lampiran 13. Tampilan Kwitansi Klaim Kecelakaan	89
Lampiran 14. Tampilan Kwitansi Klaim Kehilangan.....	90
Lampiran 15. Listing Program Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dengan keadaan yang tidak stabil yang dialami oleh sebagian besar negara-negara di benua Asia dan Rusia, akibat dari merosotnya nilai mata uang negara tersebut terhadap mata uang dollar. Maka tingkat perekonomian negara tersebut menjadi buruk, berakibat terjadinya pengangguran dan akhirnya kerusuhan terjadi dimana-mana.

Begitu pula yang terjadi di Indonesia, akibat dari terjadi krisis kepemimpinan R.I sehingga perekonomian negara menjadi hancur, berakibat munculnya kerusuhan-kerusuhan di berbagai tempat yang memakan banyak korban baik jiwa maupun harta yang jatuh dan berakibat buruk pada kegiatan perekonomian.

Berbagai usaha dilakukan manusia dalam rangka untuk menghindari, menghapus, mengurangi, memindahkan atau usaha lain agar resiko yang ditimbulkan tidak mengganggu kegiatan usaha mereka dalam pencapaian tujuannya.

Adapun cara yang ditempuh orang atau organisasi agar resiko yang dialami tidak mengakibatkan kerugian yang terlampau besar adalah dengan mempertanggungjawabkan resiko yang tersebut kepada pihak lain yang berperan khusus menangani atau menanggung berbagai macam resiko, sehingga bila suatu resiko terjadi dimasa mendatang maka orang atau organisasi tersebut tidak perlu

menanggung sendiri kerugian yang terjadi. penanggung resiko ini dikenal dengan istilah "Asuransi". Salah satu sarana dalam mengelola resiko adalah pemindahan resiko kepada perusahaan pialang asuransi atau perusahaan asuransi.

PT. Yasa Dharma Arta adalah perusahaan yang berusaha di bidang jasa pialang asuransi. Perusahaan ini menyediakan waktu dan keahliannya untuk menampung dan menganalisa perlindungan asuransi yang diperlukan tertanggung, kemudian menyajikannya dalam bahasa teknik asuransi kepada pihak penanggung. Disamping itu mengatur dan menilai kontrak asuransi dengan premi yang paling memadai bagi tertanggung.

PT. Yasa Dharma Arta melayani berbagai jenis asuransi, seperti kendaraan bermotor, asuransi jiwa, asuransi perjalanan, asuransi kecelakaan, asuransi kebakaran, asuransi rangka kapal dan sebagainya.

Kendaraan bermotor merupakan aset dari perusahaan maupun pribadi yang tidak luput dari resiko kerugian dan terjadi kapan saja. Apalagi dalam keadaan yang rawan dengan kerusakan saat ini.

Asuransi kerugian kendaraan bermotor merupakan salah satu dari sekian banyak produk yang ditawarkan perusahaan ini.

Memasuki abad 21, banyak perusahaan memanfaatkan komputer dalam proses pengolahan data. Begitu juga pada PT. Yasa Dharma Arta agar dapat mengaplikasikan dan meningkatkan penguasaan teknologi tinggi secara optimal sehingga dapat memberikan informasi yang baik dan benar kepada perusahaan, serta mempersingkat waktu dalam menyelesaikan suatu masalah, terutama masalah

yang mempunyai proses yang rumit dan jumlah data yang besar. Serta menghemat kerja, keefesiensian kerja karyawan perusahaan.

1.2 Tujuan

Dengan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah :

1. Untuk menganalisa sistem informasi asuransi kendaraan bermotor.
2. Membangun sistem baru yang lebih efisien sehingga dapat membantu perusahaan dalam mendapatkan informasi yang akurat dan dapat menanggulangi permasalahan yang timbul.
3. Meningkatkan mutu pelayanan.
4. Mempercepat proses pelaksanaan pekerjaan.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun masalah yang sering timbul pada PT. Yasa Dharma Arta saat ini adalah:

- Sistem lama tidak mampu beroperasi sesuai yang diharapkan, seperti banyaknya dokumen yang memungkinkan hilang, rusak ataupun terjadi kesalahan tidak disengaja pada saat pencetakan.
- Pertumbuhan organisasi yang menuntut informasi yang luas, volume data yang semakin besar mengakibatkan operasi data bekerja lambat, tidak akurat sehingga tidak memenuhi kebutuhan manajemen.

- Penggunaan teknologi informasi yang tidak efektif dalam persaingan pasar mengakibatkan lambatnya informasi yang didapat serta kesempatan yang berguna untuk perusahaan.

Dalam memberikan pelayanan yang cepat dan akurat, maka peranan faktor-faktor pendukung dalam pelayanan tersebut sangatlah penting artinya, agar kepuasan pelanggan dapat dijamin. Adanya informasi yang lengkap dan akurat, akan sangat membantu manajemen terutama dalam pengambilan keputusan.

1.4 Pembatasan Masalah

Sebagai perusahaan pialang asuransi PT. Yasa Dharma Arta melayani semua jenis asuransi, seperti asuransi kendaraan bermotor, asuransi jiwa, asuransi perjalanan, asuransi kecelakaan, asuransi kebakaran, asuransi kerangka kapal, dan lain-lain.

Rancang bangun sistem baru pada PT. Yasa Dharma Arta dibatasi pada permasalahan asuransi kendaraan bermotor yang saat ini sedang berjalan, proses tersebut meliputi:

1. Pembuatan aplikasi penawaran asuransi ke tertanggung.
2. Pembuatan aplikasi untuk data penanggung.
3. Pembuatan aplikasi penerimaan pembayaran premi ke tertanggung.
4. Pembuatan aplikasi pengajuan klaim kecelakaan dan klaim kehilangan kendaraan bermotor..
5. Pembuatan laporan digunakan untuk merekam semua data yang dinyatakan kevalidannya.

6. Digunakan password untuk keamanan data agar tidak mudah diakses oleh yang tidak berwenang.

1.5 Metode Penelitian

Dalam menyelesaikan permasalahan ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Survey Lapangan

Dalam penelitian ini dilakukan survey lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan cara wawancara pihak PT. Yasa Dharma Arta yang berwenang.

b. Studi Kepustakaan

Studi pustaka ini dilakukan untuk memperoleh dasar pengetahuan yang dibutuhkan dalam penulisan tugas akhir ini, Dalam melakukan studi ini, penulis membaca dan mempelajari buku-buku yang berkaitan erat dengan masalah yang dibahas pada tugas akhir ini.

c. Analisa Sistem

Setelah dilakukan perancangan sistem maka dilakukan analisa terhadap sistem untuk dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang timbul untuk dapat dilakukan perbaikan seperlunya.

d. Penyusunan Rancang Bangun Sistem

Dalam penyusunan rancang bangun sistem ini dilakukan pendefinisian kebutuhan fungsional dan persiapan rancangan sistem.

e. Evaluasi Sistem

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap sistem agar dapat dilakukan perbaikan bila terdapat kesalahan terhadap aplikasi sistem tersebut.

f. Penyempurnaan Rancangan Sistem

Pada tahap penyempurnaan rancangan sistem ini segala macam bentuk kelemahan yang ada telah diatasi dan telah diperbaiki, sehingga diharapkan tidak akan terjadi atau timbul permasalahan baru lagi.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai sistematika dari penulisan tugas akhir ini, secara garis besar pembahasan masalah di susun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar kepada isi dari penulisan tugas akhir serta untuk memberikan gambaran awal kepada pembaca mengenai isi yang dibahas, yaitu latar belakang, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis membahas mengenai konsep dasar asuransi yang terdiri dari pengertian asuransi atau pertanggunganan serta pengertian asuransi kendaraan bermotor, konsep sistem informasi, pengembangan sistem, analisa dan perancangan sistem.

BAB III : GAMBARAN SISTEM YANG SEDANG BERLAKU

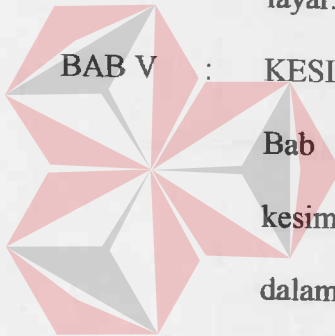
Pada bab ini penulis akan menjelaskan latar belakang perusahaan, struktur organisasi, prosedur dan analisa sistem yang sedang berlaku, dan masalah-masalah yang dihadapi serta pemecahannya.

BAB IV : ANALISIS, DESAIN DAN IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini penulis akan menganalisa sistem yang baru dengan menggunakan Data Flow Diagram, E-R Diagram dan rancangan sistem baru yang terdiri dari spesifikasi data, bagan terstruktur, spesifikasi modul, rancangan output, formulir input dan rancangan layar.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari penulisan tugas ini menyajikan tentang kesimpulan dan saran-saran dari permasalahan yang telah dibahas dalam tugas akhir ini.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB 2

LANDASAN TEORI



2.1 Konsep Dasar Asuransi

2.1.1. Pengertian asuransi atau pertanggungan

Asuransi merupakan suatu perjanjian antara satu pihak dengan pihak lain, dimana satu pihak berjanji untuk membayar sejumlah uang pada pihak lain dan pihak lain itu berjanji untuk memberikan ganti rugi kepada pihak tadi bila timbul kerugian akibat suatu peristiwa yang tak terduga sebelumnya.

Dalam asuransi, sejumlah uang yang dibayarkan tersebut uang premi, pihak/orang yang mengalihkan resiko atau pihak yang membayar sejumlah uang tersebut sebagai tertanggung/terjamin, dan pihak yang menerima resiko atau pihak yang akan mengganti kerugian disebut sebagai pihak penanggung/penjamin. Sedangkan bukti adanya perjanjian dan pelimpahan resiko tersebut dinyatakan dengan suatu akte yang disebut “ Polis “.

Menurut Sri Redjeki Hartono pengertian asuransi dapat ditinjau dari berbagai sisi atau tergantung pada permulaan titik tolak dari analisisnya, yaitu:

- a. Asuransi ditinjau sebagai lembaga terhadap kebutuhan peralihan resiko.

Asuransi atau pertanggungan, didalamnya selalu mengandung pengertian adanya suatu resiko. Maksud dari terjadinya resiko adalah hukum karena masih tergantung pada suatu peristiwa yang hukumnya pasti pula.

b. Asuransi/Pertanggungan ditinjau dari pengertian ekonomi.

Suatu resiko yang dapat diperalihkan/disebarkan kepada pihak lain, secara ekonomis mempunyai arti yang sangat penting. Artinya apabila seseorang karena suatu hal menderita kerugian maka ia tidak demikian saja akan jatuh. Dengan bantuan pihak yang bersedia mengambil alih resikonya tadi (dalam hal ini perusahaan asuransi) maka orang tersebut dapat berdiri kembali dan dapat dengan mudah untuk mulai berusaha kembali.

c. Asuransi/Pertanggung ditinjau dari segi hukum.

Dari segi hukum, pertanggungan atau asuransi selalu dikaitkan dengan perjanjian. Karena memang perbuatan mengansuransikan atau pertanggungan itu digolongkan sebagai perbuatan perjanjian.

2.1.2. Pengertian Asuransi Kendaraan Bermotor

Asuransi kendaraan bermotor merupakan salah satu jenis asuransi dalam klasifikasi asuransi kerugian.

Asuransi kendaraan bermotor salah satu pertanggungan yang dimaksud untuk memberikan perlindungan kepada pemilik kendaraan bermotor atau yang berkepentingan terhadap kerugian akibat tuntutan hukum yang harus dibayar oleh pemilik atau pemegang kendaraan bermotor terhadap pihak ketiga.

Kendaraan bermotor menurut jenisnya dibagi dalam 4 kelompok, yaitu:

Pertama, kelompok kendaraan bermotor pengangkut penumpang seperti sedan, jeep, station wagon dan yang sejenisnya yang penggunaannya untuk pribadi atau

dinas serta disewakan baik dengan pengemudi orang lain atau dikemudikan sendiri.

Kedua, kelompok kendaraan bermotor pengangkut penumpang seperti bus, kendaraan pariwisata (touring car) baik digunakan sendiri maupun disewakan dengan batasan jumlah penumpang yang kurang dari 10 penumpang dan yang lebih 10 penumpang. Penggunaannya di sini dapat untuk kepentingan perusahaan itu sendiri dapat juga menerima sewa termasuk kendaraan golongan empat seperti bemo, bajaj dan sebagainya.

Ketiga, kelompok kendaraan bermotor pengangkut barang baik yang disewakan dengan klasifikasi daya angkut sampai dengan satu ton, dari satu sampai dengan lima ton dan diatas lima ton, contoh: mobil pick up, truck, dump truck dan sejenisnya.

Keempat, kelompok kendaraan bermotor roda dua dengan silinder samapai dengan 50 cc, lebih dari 50 cc samapai dengan dengan 125 cc, lebih dari 125 cc sampai dengan 350 cc dan diatas 350 cc, contoh : sepeda motor, sepeda kumbang dan scooter.

2.1.3. Pengertian Pialang Asuransi

Pialang asuransi adalah suatu kegiatan usaha layanan ahli dalam bidang asuransi, yang bertindak mewakili tertanggung berkaitan dengan masalah pertanggung/perlindungan asuransi yang dibutuhkan.

Tujuan pokok dari pelayanan pialang asuransi ialah agar para tertanggung memperoleh perlindungan asuransi yang terbaik selama periode penutupan

asuransi berlangsung, dengan suatu premi asuransi yang pantas, serta diawasi dengan ketat.

Pialang asuransi menyediakan waktu dan keahliannya untuk menampung dan menganalisa perlindungan asuransi yang diperlukan tertanggung kemudian menyajikannya dalam bahasa teknis asuransi kepada pihak penanggung. Disamping itu mengatur dan menilai kontrak asuransi dengan premi yang paling memadai bagi tertanggung.

2.2. Konsep Sistem Informasi

Perusahaan menjalankan bisnis perusahaan dengan menggunakan sistem informasi untuk memperoleh suatu informasi yang berguna bagi kemajuan perusahaan. Sumber informasi adalah data, yang selanjutnya diolah melalui suatu model untuk menghasilkan informasi.

Menurut Lucas (1987, p5) sistem adalah suatu himpunan komponen atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu untuk mencapai tujuan, Sedangkan menurut Fitzgerald (1981, p5) sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu perbuatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber dari informasi adalah data. Data perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan informasi. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan

yang nyata. Kejadian-kejadian(event) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Kejadian-kejadian nyata yang sering terjadi adalah perubahan dari suatu nilai yang disebut dengan transaksi. Kesatuan nyata(fact dan entity) adalah berupa suatu obyek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Data yang diolah melalui model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus yang disebut dengan siklus informasi (information cycle) atau siklus pengolahan data (data processing cycle).

Kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu:

1. Informasi harus akurat (Accurate)

Berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan atau menyesatkan dan harus mencerminkan maksudnya.

2. Informasi tepat pada waktunya (Timeliness)

Berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat karena merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.

3. Informasi harus relevan (Relevance)

Berarti informasi mempunyai manfaat untuk pemakainya.

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan. Informasi diperoleh dari sistem informasi (information system). Komponen-komponen Sistem Informasi adalah:

1. Input (masukan)

Data yang akan diolah.

2. Process (proses)

Kegiatan mengolah data menjadi proses.

3. Output (keluaran)

Hasil pengolahan data.

4. Feed Back (umpan balik)

Hasil pengolahan yang digunakan untuk memeriksa, mengendalikan mutu dan nilai hasil.

5. Control (Kendali)

Alat penguji agar hasil sesuai dengan yang diharapkan.

6. Adjustment (koreksi)

Hasil dari proses yang mengkoreksi masukan atau pengolahan agar didapat keluaran yang benar.

2.3. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem (system development) dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.

Sistem yang lama perlu diperbaiki atau diganti disebabkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya ketidakberesan dalam sistem lama yang menyebabkan sistem yang lama tidak dapat beroperasi sesuai kebutuhan dan pertumbuhan organisasi.
2. Pertumbuhan organisasi diantaranya adalah kebutuhan informasi yang semakin luas, volume pengolahan data semakin meningkat, perubahan prinsip akuntansi yang baru, maka menyebabkan sistem yang lama tidak efektif lagi, tidak dapat memenuhi semua kebutuhan informasi yang dibutuhkan manajemen.
3. Meraih kesempatan-kesempatan dalam persaingan pasar, kecepatan informasi atau efisiensi waktu dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan penyediaan informasi sehingga dapat mendukung dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen.

Dengan dikembangkannya sistem yang baru, maka diharapkan akan terjadi peningkatan-peningkatan seperti:

1. Hasil kerja sistem yang baru menjadi lebih efektif.
2. Kualitas informasi yang disajikan.
3. Ekonomis terhadap keuntungan-keuntungan/penurunan biaya yang terjadi.
4. Pengendalian untuk mendeteksi/memperbaiki masalah-masalah serta kecurangan yang terjadi.
5. Efisien operasi dapat dihubungkan dengan bagaimana sumber daya tersebut digunakan dengan pemborosan yang paling minimum.
6. Peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem.

2.4. Analisis Dan Perancangan Sistem

Analisis dan Perancangan Sistem merupakan penguraian suatu sistem informasi yang utuh, ke dalam bagian komponen yang dimaksud, mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi sehingga dapat diusulkan perbaikan kemudian dilakukan penyesuaian kebutuhan fungsional dan persiapan untuk merancang bangun implementasi.

Analisis Sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Langkah-langkah menganalisa suatu masalah adalah:

1. Mengidentifikasi masalah.
2. Memahami sistem tersebut dan membuat definisinya.
3. Memodifikasi sistem dengan alternatif yang tersedia.
4. Memilih salah satu alternatif yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya.
5. Terapkan alternatif tersebut.
6. Mengevaluasi dampak dari perubahan yang telah dilakukan terhadap sistem dengan memuat laporan hasil analisa.

Sistem informasi harus dirancangan terpadu diantara unit-unit di dalam organisasi. Konsep dasar sistem jaringan terpadu merupakan proses data terpadu yang menunjukkan semua sistem dalam organisasi yang dianggap sebagai subsistem dari sistem besar, yang mencakup semua ketentuan pemroses data dalam organisasi tersebut. Dalam hal ini, sistem menerima pemroses dengan

meminimalkan duplikasi yang tak perlu, khususnya mengurangi jumlah entry data. Komponen sistem informasi yang dirancang antara lain adalah :

a. Perancangan Input.

Rancangan input/masukan. Dibuat karena merupakan bagian sistem yang bertugas untuk menerima data masukan, dimana tujuan rancangan ini untuk mengefektifkan pemasukan data mencapai keakuratan yang tinggi dan menjamin data dapat diterima dan di mengerti pemakai (user friendly). Inputan/masukan disini yaitu membuat formulir input seperti formulir aplikasi, formulir penanggung dan formulir klaim.

b. Perancangan Output.

Rancangan Output/keluaran merupakan hal yang tidak dapat diabaikan karena laporan/keluaran yang dihasilkan dapat digunakan/dimanfaatkan oleh pihak yang memerlukan. Proses input masih dalam bentuk rancangan dasar yang dapat dikembangkan sesuai dengan rencana dan kebutuhan perusahaan. Adapun bentuk laporan yang dihasilkan antara lain yaitu daftar tertanggung, daftar penanggung, daftar komisi per penanggung, laporan hutang premi jatuh tempo, laporan pendapatan premi per bulan, laporan umur piutang, laporan polis jatuh tempo, laporan klaim per bulan, formulir penawaran, invoice.

2.4.1. Database Management System (DBMS)

Kumpulan program yang memungkinkan user untuk membuat (create) dan memelihara (maintenece) suatu database. Dengan demokian suatu DBMS

adalah suatu general purpose software system yang memberikan kemudahan untuk melakukan proses defining, constructing dan maintaining suatu database untuk berbagai macam aplikasi.

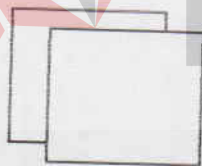
2.4.2. Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram merupakan suatu cara untuk menggambarkan aliran data dan proses dalam suatu sistem. DFD ini juga dapat digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika, tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir maupun disimpan. Sedangkan untuk memahami suatu Data

Flow Diagram (DFD) maka dibawah ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. External Entity

Digunakan sebagai sumber dari input sistem atau tujuan dari output system.



2. Proses

Digunakan untuk melakukan suatu perubahan berdasarkan data yang diinputkan dan menghasilkan data perubahan tersebut.



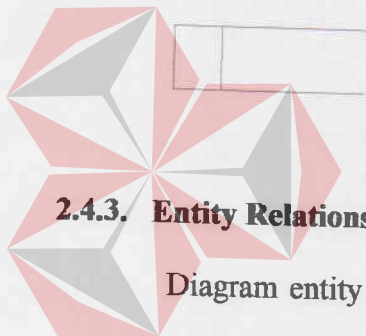
3. Alur Data

Digunakan untuk menghubungkan proses dengan proses, proses dengan sumber dan proses dengan tujuan. Sedangkan anak panah menunjukkan arah aliran data.



4. Media Penyimpan Data (Storage)

Digunakan sebagai penyimpan data yang dapat berupa suatu file atau basis data.



2.4.3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Diagram entity relationship (ERD) merupakan suatu pemodelan file-file yang membentuk basis data. Pada model data relasional, hubungan antar file direlasikan dengan kunci relasi yang merupakan kunci utama dari masing-masing file. Relasi antar file dikategorikan menjadi tiga macam relasi yaitu:

a) One to One (1:1)

Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding satu.

b) One to Many (1:N)

Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding banyak atau sebaliknya.

c) Many to Many (M:N)

Hubungan antara file file pertama dengan file kedua adalah banyak berbanding banyak.

2.4.4. Konsep Bagan Alir Sistem

Bagan alir sistem menggambarkan arus data dari suatu sistem, biasanya penggambaran pengolahan data menggunakan bagan alir sistem (System flow-chart). Flow chart(bagan alir) adalah simbol-simbol sederhana yang mewakili algoritma.

Algoritma adalah proses pemecahan atau solusi suatu permasalahan yang dinyatakan dalam suatu prosedur bertahap. Suatu algoritma akan menjelaskan tahap demi tahap secara berurutan dan spesifik suatu solusi. Dengan flow chart yang baik, maka gambaran sederhana dari proses pemecahan masalah dapat dituangkan ke dalam bentuk program. Selain itu, flow chart dapat memudahkan kita dalam menemukan kesalahan-kesalahan di dalam program.

2.4.5. Microsoft Access

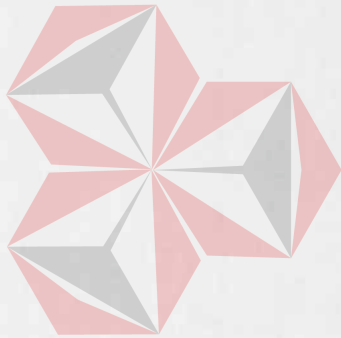
Microsoft Access adalah salah satu dari perangkat lunak database yang berbasis Windows. Kemampuan yang luas dan fleksibel baik dalam proteksi data dan juga dapat berkomunikasi dengan format data lain.

Kemampuan yang dimilikinya adalah fasilitas macro, struktur query language(SQL), sharing data, pengaturan relation antara table, dan bisa dipakai oleh perangkat lunak lain seperti Microsoft Visual Basic atau perangkat lunak yang berbasis Windows lainnya.

2.4.6. Microsoft Visual Basic

Merupakan salah satu bahasa pemrograman yang lebih mudah digunakan oleh user dalam menginterpretasikan aplikasinya. Hal ini disebabkan Visual Basic merupakan bahasa pemrograman secara visual, di samping itu Visual Basic dalam implementasinya sangat erat hubungannya dengan windows.

Bahasa pemrograman ini banyak digunakan oleh pemula karena bahasa ini tidak rumit, dan tidak banyak ketentuan-ketentuan yang mengikat dan sudah tersedia icon-icon yang dibutuhkan dalam pembuatan program.



UNIVERSITAS
Dinamika



BAB 3

PERMASALAHAN

3.1. Gambaran Sistem Yang Berlaku

PT. Yasa Dharma Arta adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha pialang asuransi dan konsultan asuransi, yang didirikan pada bulan Juni 1984. Diresmikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C2-2475.HT.01.04-TH.84 tanggal 24 Maret 1984, serta Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-175/KM.13/84 tanggal 20 Juni 1984. Dengan modal awal sebesar Rp. 400 Juta.

Tujuan pokok dari pelayanan pialang asuransi ialah agar tertanggung memperoleh perlindungan asuransi yang terbaik selama periode penutupan asuransi berlangsung, dengan suatu premi asuransi yang pantas, serta diawasi dengan ketat.

Sasaran perusahaan adalah memberikan pelayanan yang terbaik serta profesional terhadap tertanggung masalah-masalah asuransi, yang antara lain meliputi:

1. Menilai dan menyarankan aneka resiko yang mungkin terjadi.
2. Mengevaluasi dan menyarankan program manajemen resiko (Risk Management), yaitu resiko yang mana dapat ditanggulangi sendiri dan mana yang perlu dipertanggungkan ke perusahaan asuransi.
3. Merencanakan program asuransi yang selaras dan lengkap sejalan dengan kondisi dan operasionil usaha tertanggung.

4. Memilih perusahaan asuransi yang tepat bagi tertanggung guna mencapai keterpaduan antara keamanan dan efisiensi biaya dan mewakili pengelolaan resiko-resiko berkaitan dengan jalannya usaha tertanggung kepada perusahaan-perusahaan asuransi dengan cara yang paling menguntungkan.
5. Melaksanakan negosiasi dan mencari dan/atau menciptakan kondisi-kondisi asuransi yang layak pembiayaannya.
6. Menyelesaikan klaim dan pengurusan prosedur klaim serta negosiasi dengan perusahaan asuransi untuk mendapatkan penyelesaian yang paling menguntungkan bagi langganannya.
7. Dan lain sebagainya.

Adapun jasa asuransi yang ditawarkan oleh PT. Yasa Dharma Arta adalah jasa perlindungan dalam bentuk-bentuk asuransi sebagai berikut:

1. Asuransi Kebakaran (Fire Insurance)

Asuransi yang menjamin kerugian dan kerusakan sebagai akibat terjadinya kebakaran atas obyek atau barang yang diasuransikan.

2. Asuransi Kecelakaan Diri (Personal Accident Insurance)

Asurnasi yang menjamin kerugian akibat dari tertanggung (baik cacat, meninggal dunia atau biaya pengobatan)

3. Asuransi Kendaraan Bermotor (Motor Vechile Insurance)

Asuransi yang menjamin kerugian kepada pemilik kendaraan bermotor terhadap kerugian atau kerusakan yang diderita akibat kendaraan tersebut mengalami kecelakaan atau hilang.

4. Asuransi Pengangkutan Barang (Marine Cargo Insurance)

Asuransi yang menjamin kerusakan terhadap barang yang diangkut dari suatu tempat lainnya dengan mempergunakan alat pengangkut baik berupa kapal laut, kapal sungai, pesawat terbang atau angkut lainnya.

5. Asuransi Rangka Kapal (Marine Hull Insurance)

Asuransi yang menjamin kerugian kepada pemilik kapal laut baik perorangan atau suatu badan usaha terhadap kerugian atau kerusakan akibat kapal laut tersebut mengalami kerusakan.

6. Asuransi Pesawat Terbang (Aviation Hull Insurance)

Asuransi yang menjamin kerugian kepada pemilik pesawat terbang baik perorangan atau suatu badan usaha terhadap kerugian atau kerugian yang diderita pesawat terbang karena mengalami kecelakaan.

7. Asuransi Kerusakan Mesin (Machinery Breakdown Insurance)

Asuransi yang menjamin kerugian akibat fisik yang diderita mesin-mesin atau peralatan lainnya, pada masa pengoperasiannya.

8. Asuransi Tanggung Gugat (Liability Insurance)

Asuransi yang menjamin kerugian yang diderita oleh pihak ketiga yang diakibatkan oleh kesalahan pihak bertanggung berdasarkan hukum.

9. Asuransi Perjalanan (Extrasure Travel Insurance)

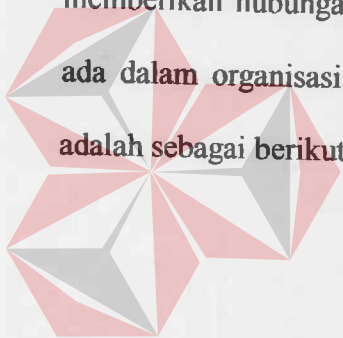
Asuransi yang memberikan jaminan kerugian kepada travellers terhadap resiko kecelakaan fisik, kerugian finansial selama perjalanan baik yang sedang berdinis mauoun wisata.

10. All Risk Insurance

Adalah suatu bentuk asuransi yang menjamin kerugian atau musnahnya sesuatu atau sejumlah harta benda di manapun berada dalam wilayah Indonesia, sebagai akibat dari suatu kecelakaan yang tidak terduga atas barang yang dipertanggungjawabkan (kombinasi asuransi kendaraan dan asuransi kerusakan mesin).

3.1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah gambaran tentang suatu organisasi yang memberikan hubungan garis wewenang dan tanggung jawab dari jawaban yang ada dalam organisasi. Adapun Struktur organisasi dari PT. Yasa Dharma Arta adalah sebagai berikut:



UNIVERSITAS
Dinamika

STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT. Yasa Dharma Arta

Adapun tugas dan wewenang dari masing-masing bagian adalah sebagai

berikut:

1. Presiden Direktur

Wewenang dan tanggung jawab dari seseorang presiden direktur adalah:

- Merupakan pimpinan tertinggi dalam perusahaan yang memimpin serta tanggung jawab atas seluruh aktivitas perusahaan.
- Melaksanakan, mengkoordinasikan serta mengendalikan kegiatan para bawahannya.
- Melakukan hubungan dengan pihak luar untuk kepentingan perusahaan.
- Memeriksa laporan dari para bawahan.

2. Sekretaris Perusahaan

Tugas dan kewajibannya adalah:

- Membantu presiden/direktur dalam mengkoordinasi dan pelaksanaan serta pengendalian perusahaan.
- Dalam melakukan kegiatannya, ia bertanggung jawab kepada presiden/direktur.

3. Departemen Pemasaran

Tugas dan kewajibannya adalah:

- Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pemasaran.

- Mengawasi, menertibkan dan meningkatkan aktivitas perusahaan secara operasional dengan mencari klien baru dan membina hubungan dengan klien lama.

4. Departemen Operasional

Tugas dan kewajibannya mengurus kegiatan operasional perusahaan, yaitu :

- Mengelola semua masalah asuransi, baik mengenai masalah teknik asuransi maupun masalah klaim.
- Dalam melakukan kegiatannya, ia dibantu oleh Bagian Pelayanan Marine dan Bagian Pelayanan NonMarine.

5. Bagian Pelayanan Marine

Tugas dan kewajibannya adalah :

- Mengelola semua masalah asuransi yang berhubungan dengan kelalutan (marine).

- Dalam pelaksanaannya dibantu Seksi Teknik Marine dan Seksi Klaim Marine.

6. Seksi Teknik Marine

Tugas dan Kewajibannya adalah:

- Menangani dan memberikan jasa konsultasi masalah asuransi yang berhubungan dengan kelautan (marine), mulai dari perhitungan premi sampai dengan penutupan asuransi.
- Dalam menjalankan tugasnya, ia bertanggungjawab kepada Bagian Pelayanan Marine.

7. Seksi Klaim Marine

Tugas dan kewajibannya adalah:

- Menangani dan memberikan jasa konsultasi asuransi yang berhubungan dengan kelautan (marine), khususnya masalah klaim dari yang kemudian akan dilimpahkan kepada perusahaan asuransi.
- Dalam menjalankan tugasnya, ia bertanggungjawab kepada Bagian Pelayanan NonMarine.

8. Bagian Pelayanan NonMarine

Tugas dan Keajibannya adalah:

- Mengelola semua masalah asuransi yang tidak berhubungan dengan kelautan (marine).
- Dalam melakukan kegiatannya, ia dibantu oleh Seksi Teknik NonMarine dan Seksi Klaim NonMarine.

9. Seksi Teknik NonMarine

Tugas dan Kewajibannya adalah:

- Menangani dan memberikan jasa konsultasi asuransi yang tidak berhubungan dengan kelautan (marine), mulai dari perhitungan premi sampai dengan penutupan asuransi.

10. Seksi Klaim NonMarine

Tugas dan kewajibannya adalah:

- Menangani dan memberikan jasa konsultasi asuransi yang tidak berhubungan dengan kelautan (marine) khususnya masalah klaim dari klien yang kemudian akan dilimpahkan kepada perusahaan asuransi.

11. Keuangan dan Akutansi

Tugas dan Kewajibannya adalah:

- Menangani, menertibkan dan mengelola semua administrasi dan masalah keuangan dalam perusahaan.
- Mencatat semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan.
- Membuat laporan perusahaan dalam sutau periode tertentu.

12. Personalia dan Administrasi Umum

Tugas dan kewajibannya adalah:

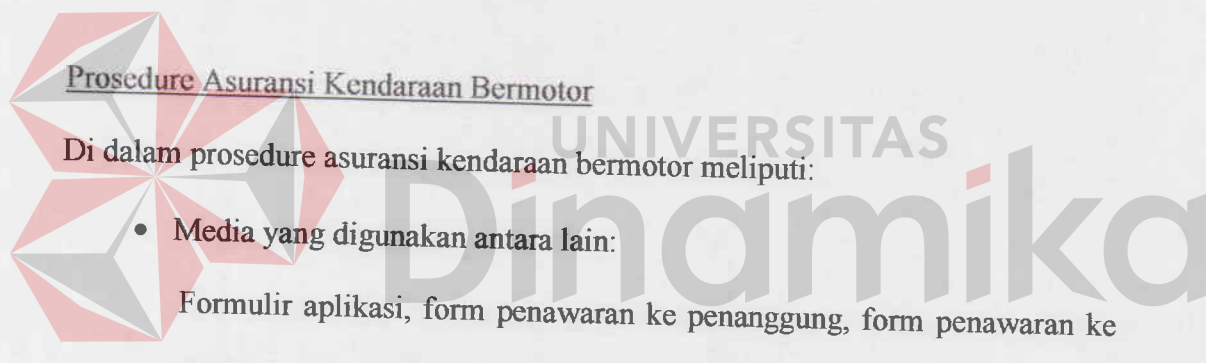
- Merencanakan kegiatan administrasi umum.
- Mengkoordinasikan kegiatan administrasi.
- Melaksanakan serta mengendalikan administrasi umum.
- Menangani semua masalah kepegawaian, yaitu:
 - Mencari pegawai.

- Mengembangkan potensi dari karyawan yang ada.
- Mempertahankan dan melakukan pemutusan hubungan kerja diantara para karyawan perusahaan.

3.2. Prosedur Yang Berlaku

Di dalam tata laksana sistem yang berjalan pada PT. Yasa Dharma Arta akan diterangkan dan digambarkan mengenai:

- Prosedure asuransi kendaraan bermotor
- Prosedure klaim asuransi kendaraan bermotor



Formulir aplikasi, form penawaran ke penanggung, form penawaran ke tertanggung, placing slip, invoice dan laporan-laporan.

- Bagian atau orang yang terlibat antara lain:

Bagian pemasaran, bagian teknik underwriting, bagian keuangan dan akuntansi.

Adapun prosedure asuransi kendaraan bermotor secara keseluruhan menggambarkan jalannya kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam sistem asuransi kendaraan bermotor yang diterangkan sebagai berikut:

- Kegiatan diawali dengan adanya pertanyaan dari tertaanggung mengenai asuransi kendaraan bermotor, baik melalui telepon yang dipertegas dengan

fax/telex/letter atau tertanggung bisa langsung datang. Bagian teknik underwriting memberikan informasi aplikasi yang harus diisi oleh tertanggung.

- Setelah formulir aplikasi diisi oleh tertanggung, maka formulir tersebut dicek oleh bagian underwriting, apabila ada kesalahan atau ada yang tidak jelas, formulir aplikasi tersebut dikembalikan kepada tertanggung untuk diperbaiki. Apabila sudah benar, maka berdasarkan data-data tersebut dan berdasarkan tabel tarif yang berlaku, bagian teknik underwriting membuat penawaran ke beberapa asuransi.
- Perusahaan asuransi memberikan jawaban, dan dari jawaban beberapa perusahaan asuransi itu, dipilih jawaban yang terbaik (yang memberi komisi yang terbesar). Kemudian bagian teknik underwriting membuat form permohonan yang harus ditandatangani oleh tertanggung beserta kondisi-kondisinya.
- Kalau tertanggung setuju, bagian underwriting langsung membuat placing slip (penempatan penutupan asuransi) ke perusahaan asuransi.
- Perusahaan asuransi membuat polis dan diterima oleh bagian teknik underwriting. Oleh bagian teknik underwriting, polis dicek, apabila terjadi kesalahan polis tersebut dikembalikan ke perusahaan asuransi untuk diperbaiki. Tetapi apabila tidak terjadi kesalahan, berdasarkan polis jawaban dari perusahaan asuransi tadi, dibuatkan invoice rangkap dua.

Invoice dibuat rangkap 2(dua) yang diberikan kepada:

1. Invoice pertama diberikan kepada tertanggung sebagai tanda tagihan yang berisi besarnya jumlah tagihan premi yang harus dibayar oleh tertanggung.
 2. Invoice kedua diberikan kepada bagian akuntansi dan keuangan yang berisi besarnya premi yang harus dibayar oleh tertanggung dan besarnya premi yang harus dibayarkan kepada penanggung. Juga berisi besarnya komisi yang akan diterima. Laporan komisi yang didapat, laporan pendapatan premi dan laporan pembayaran premi ke perusahaan asuransi.
- Invoice dikirim ke tertanggung disertai dengan polis yang sudah dicek. Tertanggung menerima invoice dan polis. Berdasarkan invoice tersebut tertanggung membayarkan preminya yang akan diterima oleh bagian keuangan. Oleh bagian keuangan, pembayaran tersebut dicek. Apabila benar, langsung dibuatkan kuitansi dan di kirim kepada tertanggung.
 - Oleh bagian keuangan, pembayaran premi dari tertanggung tidak langsung dibayarkan ke perusahaan asuransi. Biasanya pada akhir bulan, bagian keuangan baru melakukan pembayaran ke perusahaan asuransi. Oleh perusahaan asuransi dicek dan diberikan kuitansi.

Prosedure Klaim Asuransi Kendaraan Bermotor

Di dalam prosedur klaim asuransi kendaraan bermotor meliputi:

- Media yang digunakan antara lain:
Form klaim, daftar bayar premi tertanggung, daftar bayar premi penanggung, tabel santunan, laporan klaim.

- Bagian atau orang yang terlibat antara lain:

Bagian klaim, bagian teknik underwriting dan bagian keuangan dan akuntansi.

Adapun prosedur klaim secara keseluruhan menggambarkan jalannya kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam sistem klaim dapat diterangkan sebagai berikut:

- Kegiatan klaim selalu diawali dengan adanya laporan klaim dari tertanggung. Tertanggung mengajukan klaim dengan mengisi form klaim yang telah disediakan oleh bagian klaim. Bagian klaim menerima laporan klaim tersebut dan mengecek apakah laporan tersebut betul. Setelah dicek kebenaran klaim tersebut, bagian klaim membuat list dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan agar klaim tersebut dapat dipenuhi, misalnya surat bukti kecelakaan dari kepolisian, stnk, ktp, foto kecelakaan, estimasi dari bengkel dan sebagainya. Selanjutnya bagian klaim melakukan pengecekan apakah barang/kendaraan tersebut dicover atau tidak, premi sudah dibayar atau belum.
- Setelah semua persyaratan dan dokumen-dokumen yang diperlukan telah dipenuhi semua oleh tertanggung. Besarnya santunan dihitung sesuai keuangan, dan berdasarkan hasil perhitungan santunan tersebut, bagian keuangan melakukan follow up proses pembayarannya ke penanggung.
- Setelah bagian keuangan menerima pembayaran santunan dari penanggung, kemudian dicek besarnya dengan hasil perhitungan bagian klaim. Setelah cocok, santunan dapat dibayarkan ke tertanggung.

BAB 4

ANALISIS, DESAIN DAN IMPLEMENTASI SISTEM

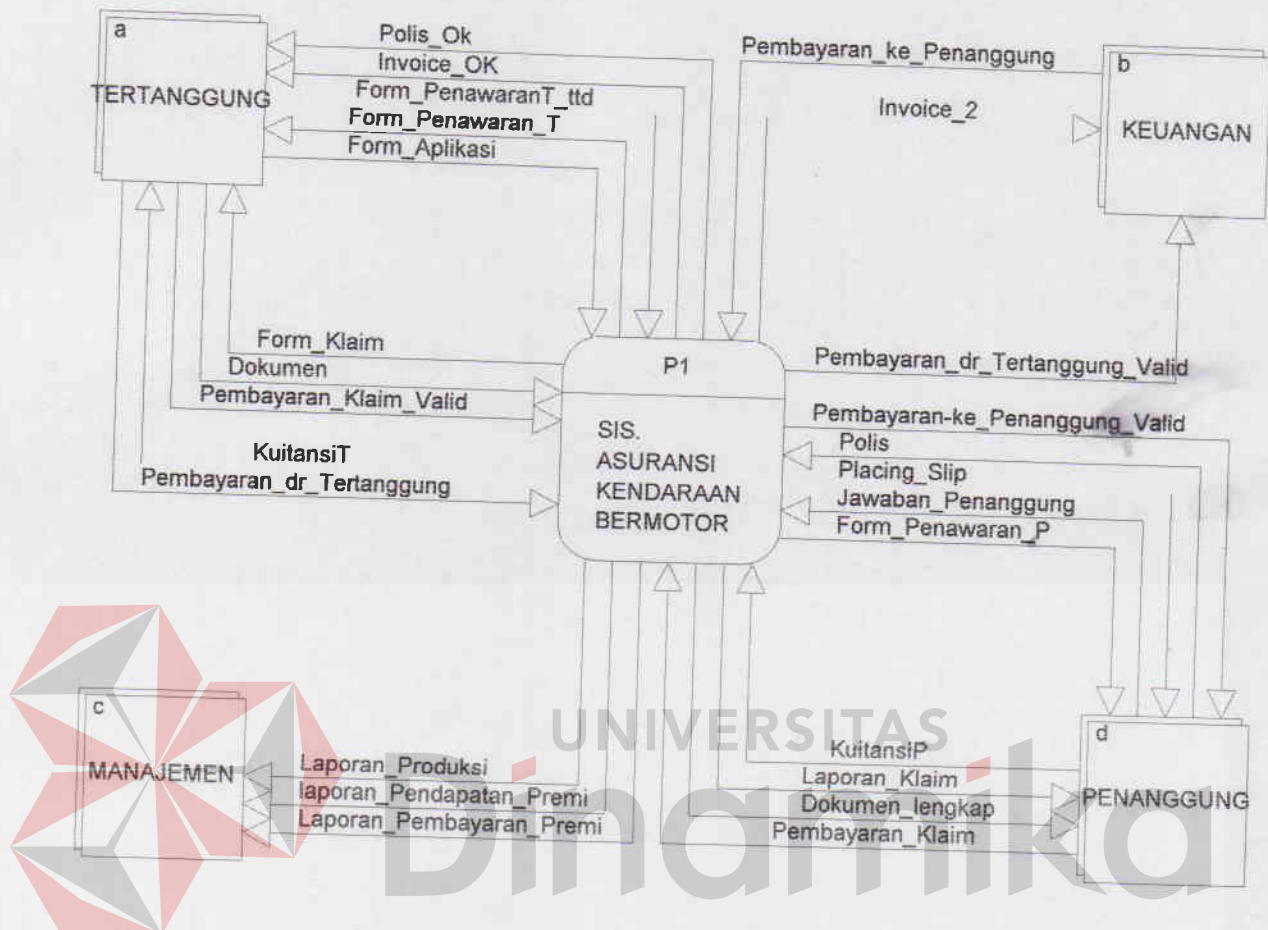
4.1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Dengan semakin pesatnya pertumbuhan organisasi menyebabkan kebutuhan informasi yang semakin luas dan volume pengolahan data semakin meningkat. Untuk itu, diperlukan informasi yang tepat dan berdaya guna serta memiliki siklus hidup yang panjang, maka perlu ditinjau kembali sistem yang sedang berjalan agar dapat mengerahui kelemahan-kelemahannya dan dapat memperbaharainya, sehingga dapat memecahkan masalah di masa yang akan datang.

Masalah-masalah yang timbul yaitu mencakup usaha pengembangan sistem yang terbagi dalam :

- Analisis dengan menggunakan diagram aliran data

Dari sistem yang sedang berjalan, maka dapat digambarkan dalam diagram aliran data yang berupa diagram konteks dan diagram nol, seperti terlihat pada halaman berikut ini:



Gambar 4.1. Diagram Konteks Sistem Yang Berlaku pada PT. Yasa Dharma Arta

- Analisis Pengukuran Pekerjaan

Pekerjaan yang dilakukan personil kurang efisien, sehingga produktivitas karyawan tidak memuaskan. Akibat dari ini adalah proses pelayanan kepada tertanggung kurang baik, karena dilakukan dengan waktu yang lama. Disebabkan oleh karena :

- Lamanya pembuatan form permohonan asuransi untuk tertanggung, hal ini disebabkan karena broker harus menunggu hasil dari penawaran dari

penanggung. Disini penulis akan merancang sistem baru, dimana dalam sistem ini ada satu file yang menampung besarnya komisi yang diberikan oleh masing-masing penanggung. File ini akan diupdate setiap jangka waktu tertentu, sesuai dengan hasil dari penawaran ke masing-masing penanggung.

- b. Proses pembayaran premi memerlukan waktu yang lama. Ini disebabkan karena setiap adanya pembayaran, bagian keuangan harus mengecek lagi ke bagian teknik underwriting baik pada saat menerima pembayaran premi dari tertanggung, maupun pada saat melakukan pembayaran kepada penanggung. Hal ini akan diatasi dengan membuat file yang menampung besarnya premi yang dibayar oleh tertanggung, maupun besarnya premi yang harus dibayar kepada penanggung. Dan hasilnya akan dimuat dalam satu file yang berisi premi-premi yang sudah dibayar oleh tertanggung dan sudah dibayar kepada penanggung.
- c. Belum terpadunya antara departemen klaim dengan departemen lainnya, seperti departemen underwriting dan departemen keuangan, menyebabkan proses penyelesaian klaim memerlukan waktu yang lama. Pada waktu tertanggung mengajukan suatu klaim, bagian klaim harus dicek terlebih dahulu, baik ke bagian teknik underwriting maupun ke bagian keuangan. Yaitu untuk mengecek apakah premi tersebut dicover atau tidak, premi sudah dibayar atau belum baik oleh tertanggung maupun kepada penanggung.

- Analisis dokumen

Dokumen-dokumen yang digunakan di sistem ini adalah formulir aplikasi, formulir penawaran ke penanggung, form permohonan, placing slip dan invoice. Untuk sistem lama, semua dokumen ini sudah efektif dan memang perlu, hanya dokumen invoice kurang satu rangkap, yaitu invoice yang ditunjukkan kepada bagian teknik underwriting, yang berguna sebagai arsip bagi bagian teknik underwriting.

- Analisis laporan dan kebutuhan informasi

Laporan yang dihasilkan oleh sistem lama hanya berupa laporan bulanan, antara lain laporan produksi, laporan pendapatan premi dan laporan pembayaran premi per bulan. Sedangkan laporan komisi per perusahaan asuransi, laporan piutang premi jatuh tempo, laporan hutang premi jatuh tempo, laporan umur piutang premi, daftar klien, daftar perusahaan asuransi dan laporan-laporan lainnya belum dihasilkan oleh sistem lama, sehingga menyulitkan manajemen dalam pengambilan keputusan.

4.2. Masalah Dan Pemecahannya

Dengan meningkatnya produksi PT. Yasa Dharma Arta, diperlukan sistem kerja yang lebih efektif dan efisien sehingga sistem kerja manual kurang memenuhi kebutuhan. Sistem kerja yang saat ini digunakan banyak menimbulkan masalah.

Permasalahan yang timbul pada PT. Yasa Dharma Arta pada saat ini

adalah:

1. Kurang baiknya pelayanan terhadap tertanggung dan sering terlambatnya dalam menerima informasi.
2. Proses pengolahan data yang lambat.
3. Sering terjadi kesalahan dalam pembuatan invoice seperti salah perhitungan.
4. Kurang pengawasan dalam proses pembayaran, baik pembayaran premi dari tertanggung maupun pembayaran premi ke penanggung, sehingga premi yang seharusnya ditagih karena telah jatuh tempo masih belum ditagih, sedangkan premi yang belum jatuh tempo telah ditagih duluan.
5. Kesulitan dalam menetapkan kebijaksanaan penagihan piutang premi disebabkan karena tidak adanya laporan yang lengkap dan umur dari piutang yang dimiliki.
6. Pengendalian manajemen kurang efektif dikarenakan kurang tersedianya laporan yang berkualitas dan sering terlambatnya laporan-laporan yang diperlukan.

Pemecahan masalah yang dihadapi adalah :

1. Memberi pelayanan yang terbaik kepada tertanggung dengan memberikan informasi yang cepat dan up to date.
2. Merancang sistem baru yang terkomputerisasi agar pengolahan data dan informasi yang dibutuhkan dapat lebih cepat dan tepat, serta penggunaan teknologi lebih efektif.

3. Proses pembayaran lebih terkontrol dengan dibuatnya laporan hutang piutang premi jatuh tempo dan laporan umur piutang premi.
4. Membuat laporan-laporan yang lebih terinci dan lengkap serta tepat waktu.

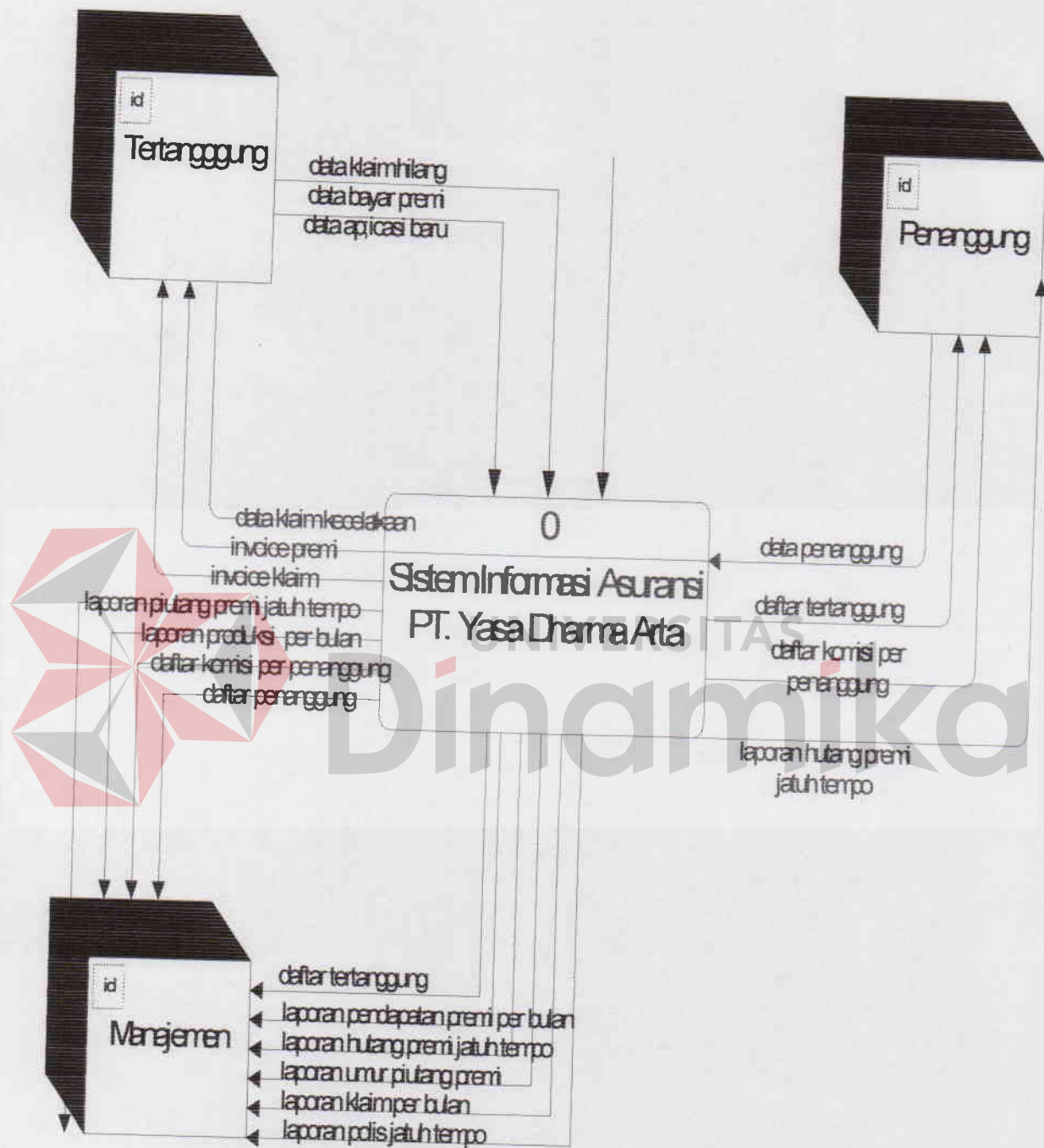
4.3. Analisis Sistem Yang Baru

Melihat dari masalah yang timbul pada uraian sebelumnya, maka penulis mencoba merancang sistem informasi yang baru, yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan ini.

Pada tahap analisis sistem yang baru ini, penulis akan menggunakan diagram aliran data yang menggambarkan hubungan antara sumber data, penyimpanan dan proses. Kamus data yang menggambarkan mengenai isi dari aliran data, data store dan elemen data. Selain itu penulis juga menggunakan E-R Diagram yang menggambarkan hubungan entity melalui suatu relation atau hubungan.

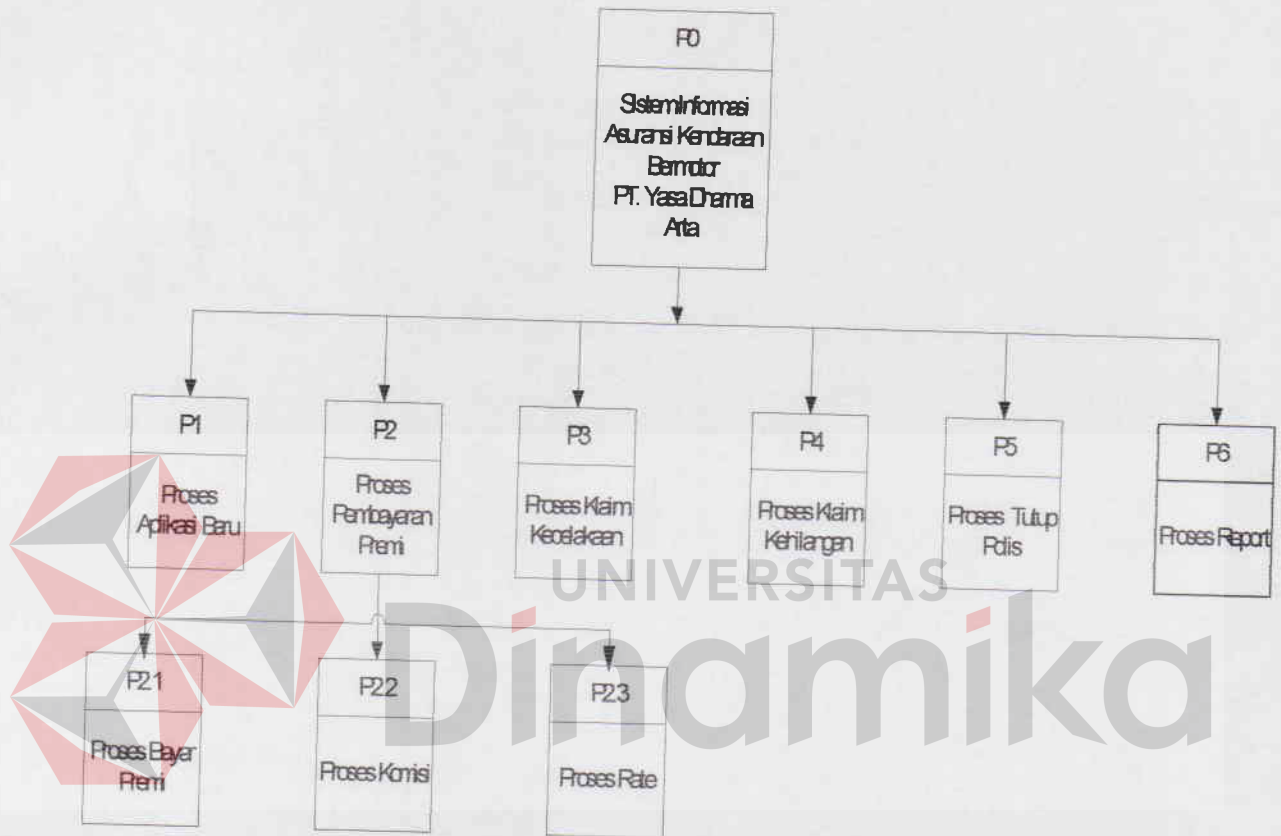
4.4. Diagram Aliran Data

Diagram aliran data yang dibuat terdiri dari diagram konteks, diagram nol dan diagram rinci yang memberikan gambaran mengenai sistem informasi asuransi kendaraan bermotor yang baru. Hasil analisis dari sistem yang baru ini dapat dilihat pada halaman berikut ini.

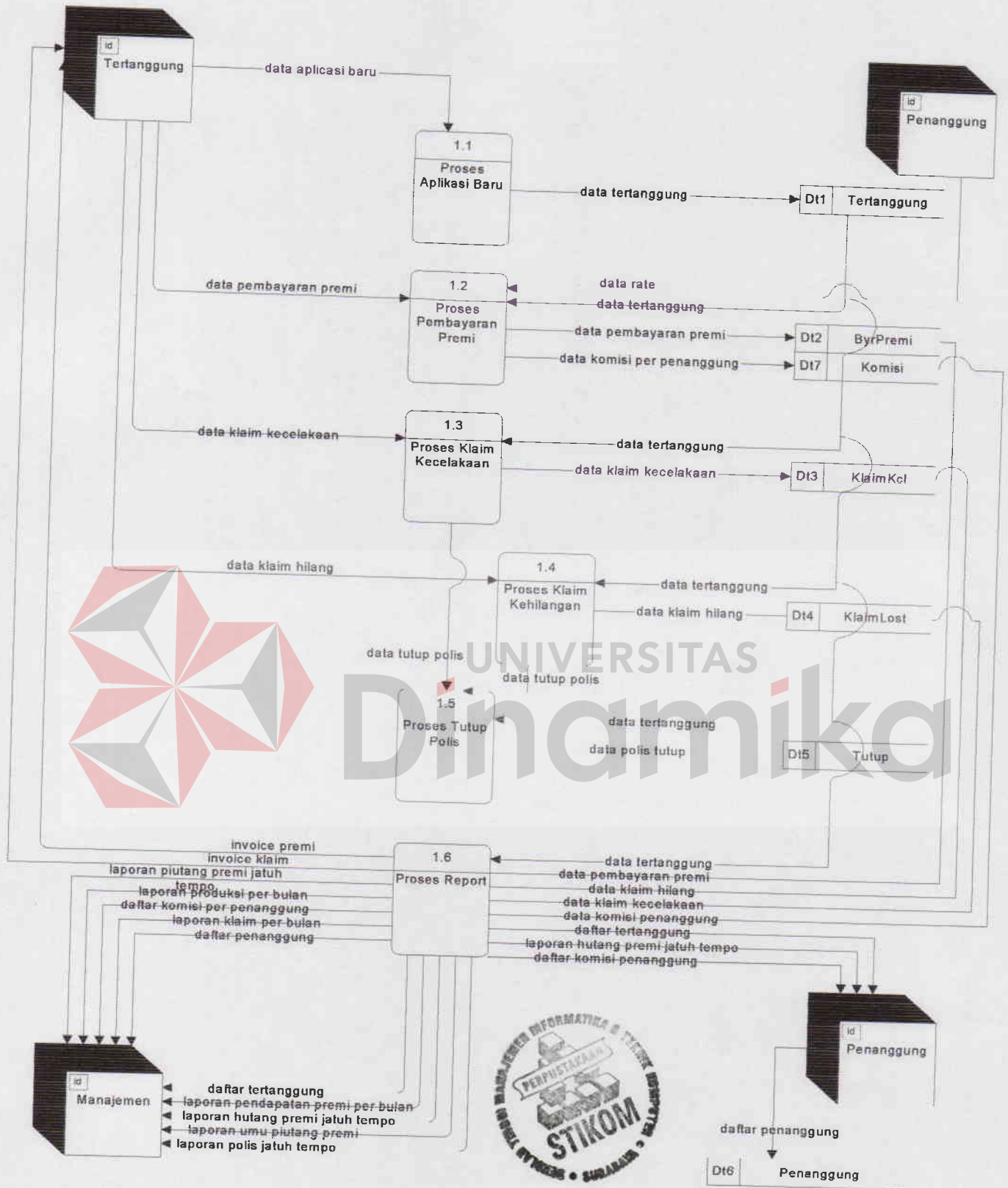


Gambar 4.2. Context Diagram Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor PT. Yasa Dharma Arta

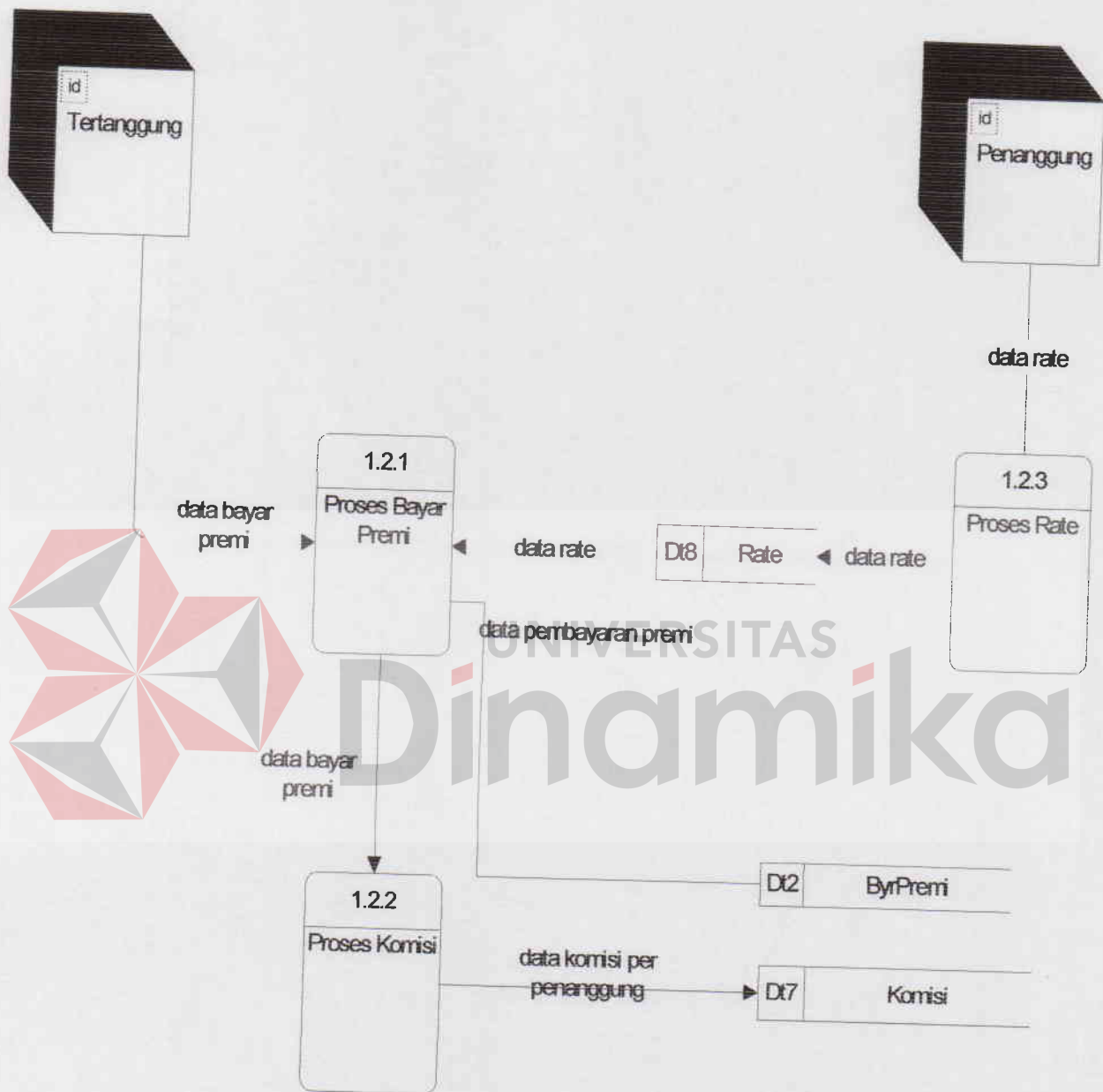
4.5. Diagram Berjenjang Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor PT. Yasa Dharma Arta



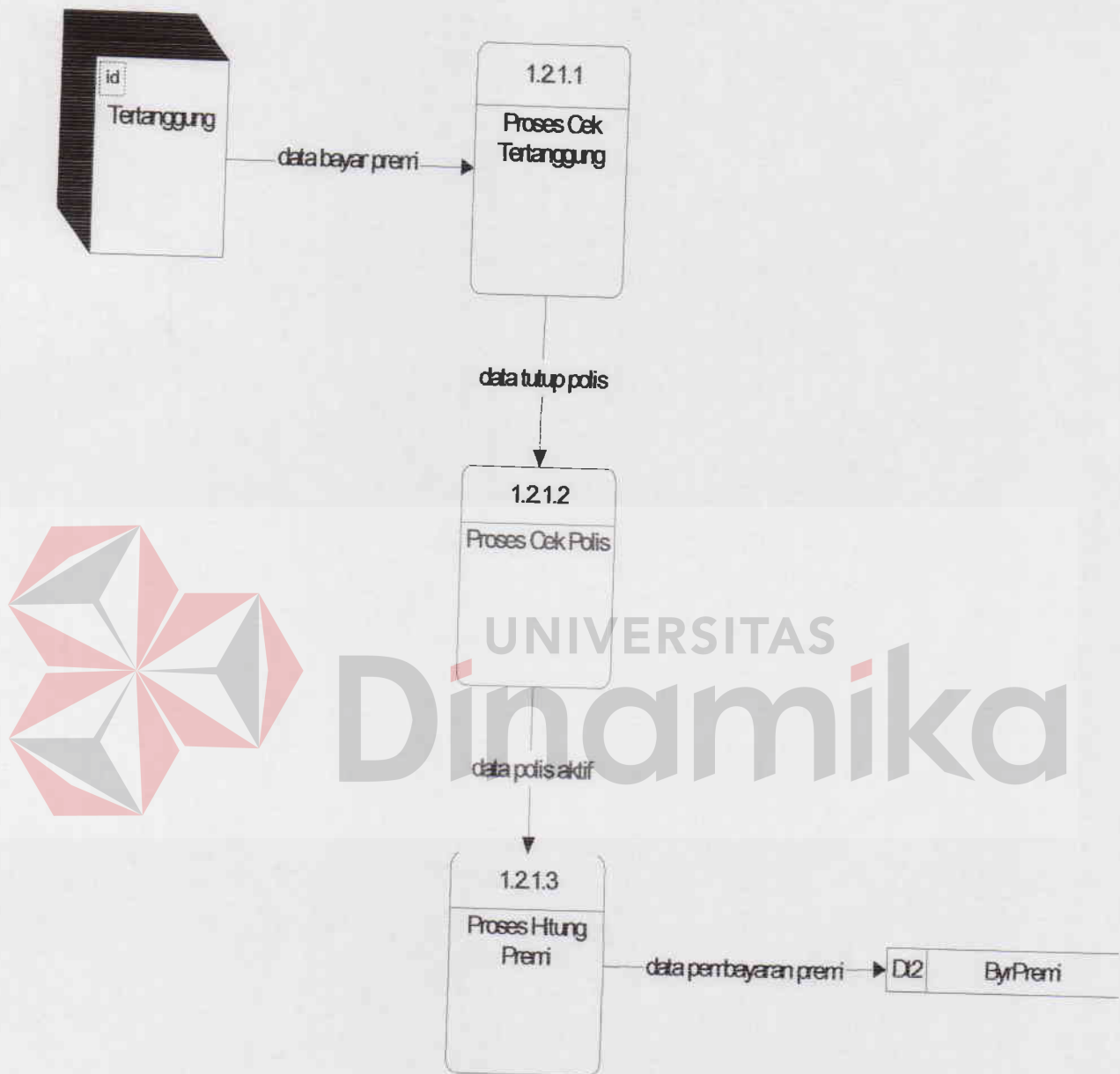
Gambar 4.3. Bagan Berjenjang Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor PT. Yasa Dharma Arta



Gambar 4.4. Data Flow Diagram Level 0 Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor PT. Yasa Dharma Arta



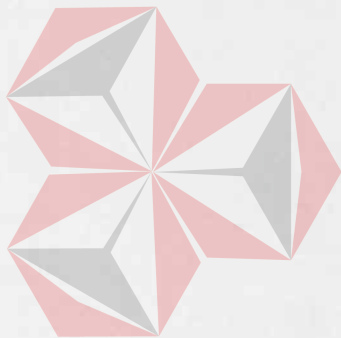
Gambar 4.5. Data Flow Diagram Level 1 Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor PT. Yasa Dharma Arta



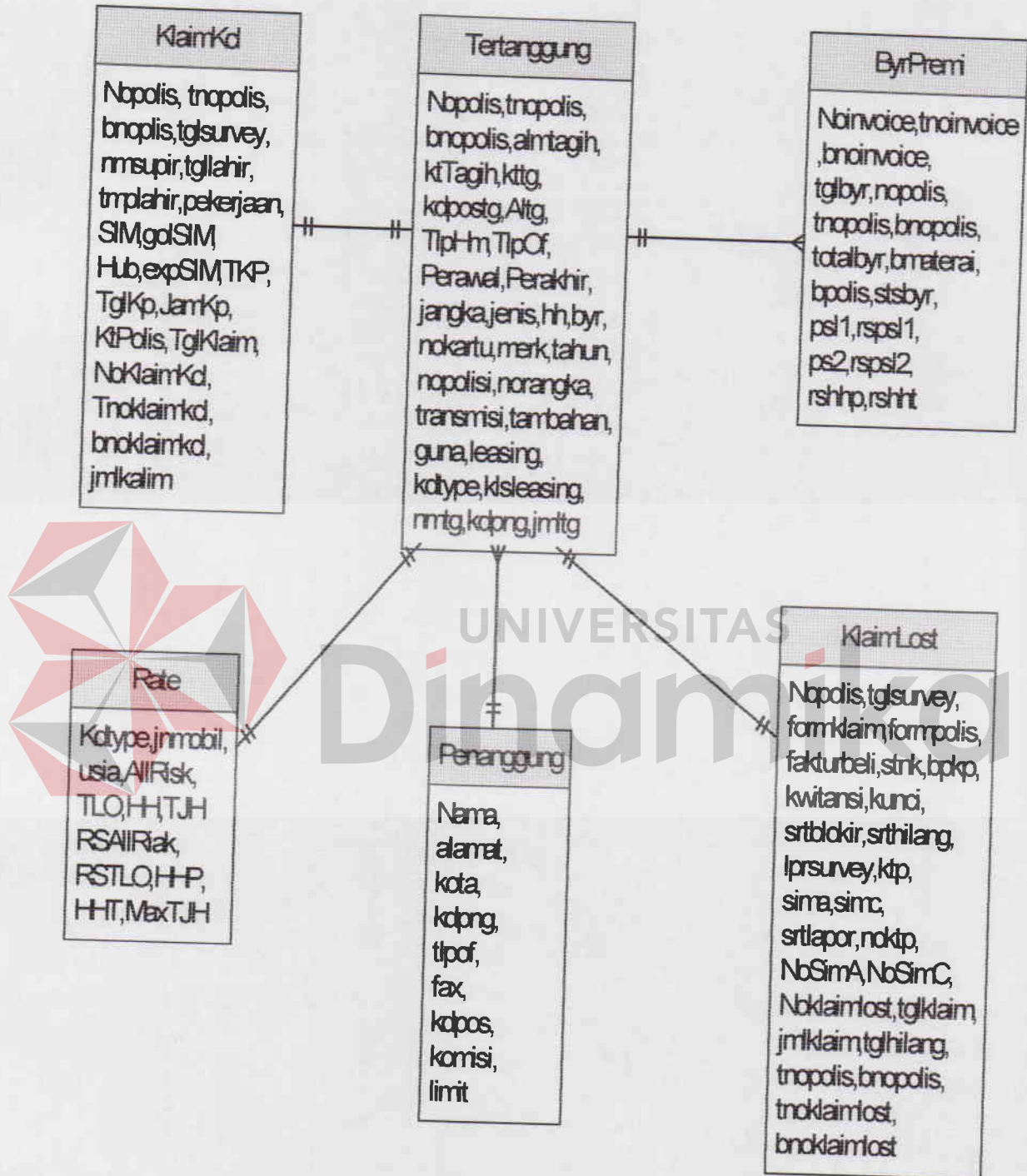
Gambar 4.6. Data Flow Diagram Level 2 Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor PT. Yasa Dharma Arta

4.6. Entity Relationship Diagram

Pada tahap pelaksanaan implementasi program, maka keberadaan suatu database sangat penting. Merancang data base yang akan digunakan merupakan suatu hal yang sangat penting. Dalam merancang suatu data base yang akan direlasikan nanti haruslah dihindari adanya duplikasi atau kerangkapan data. Dalam pembuatan file database tersebut juga diperlukan tahapan normalisasi. Hal ini dimaksudkan agar file database yang terbentuk akan lebih efisien dan menghindari banyaknya suatu desain database yang telah di relasikan. Rancangan desain database yang telah di relasikan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.7.

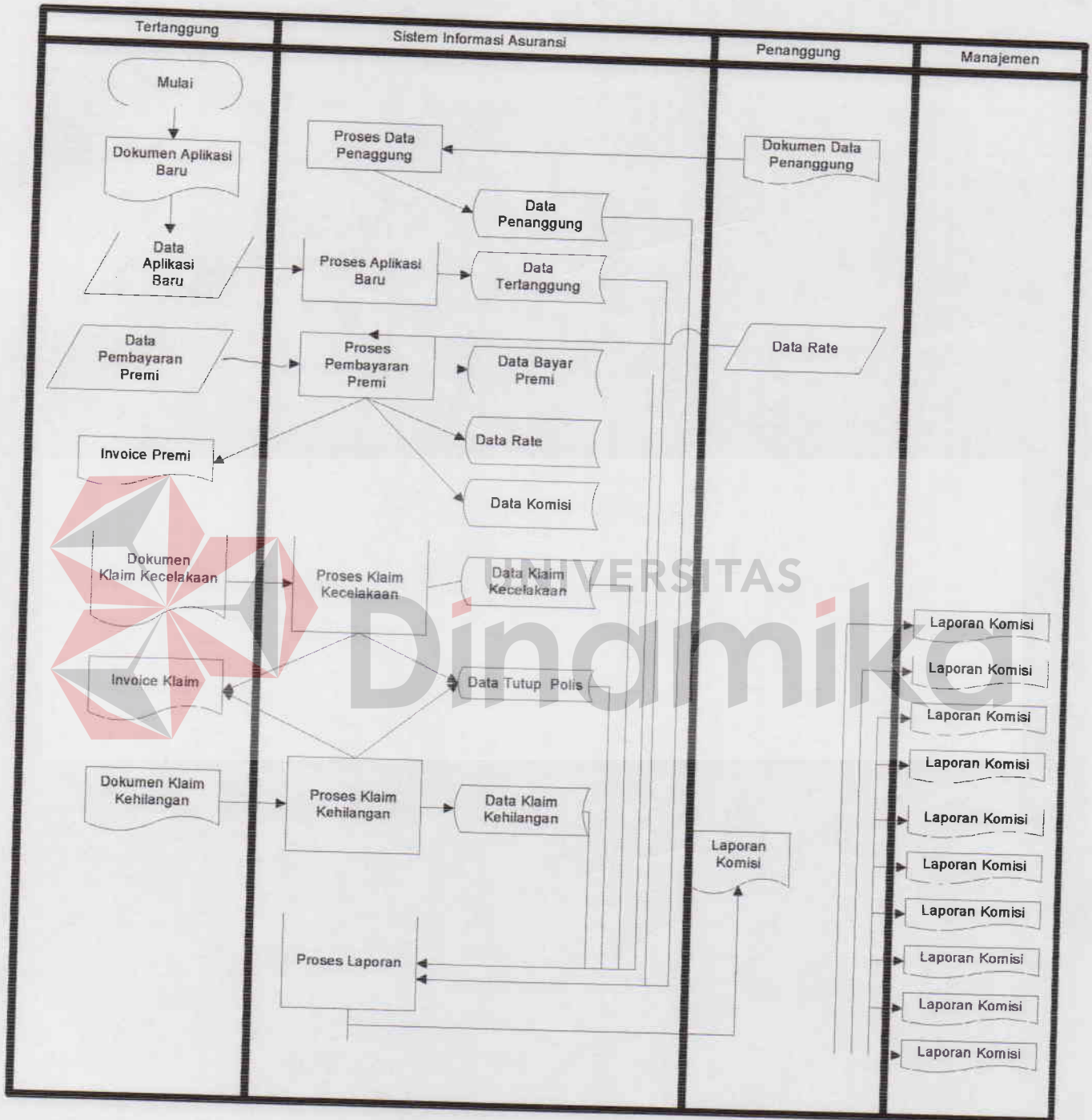


UNIVERSITAS
Dinamika



Gambar 4.7. Gambar ER-Diagram Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor PT. Yasa Dharma Arta.

4.7. System Flow Sistem Informasi Asuraansi Kendaraan Bermotor



Gambar 4.8. System Flow Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor PT. Yasa Dharma Arta

4.8. Perancangan File-file Database

Perancangan file-file basis data yang akan digunakan dalam sistem informasi asuransi kendaraan bermotor pada PT. Yasa Dharma Arta ini sangat diperlukan. Adapun tujuan dari perancangan file-file basis data adalah untuk memperoleh file-file yang sudah dinormalisasi sehingga data yang disimpan dalam file-file tersebut tidak terjadi penyimpangan. Hasil dari proses yang sudah dinormalisasi akan dijadikan file dari basis data yang hendak dirancang.

Tabel 4.1. Tertanggung (Nasabah)

Fungsi : Untuk menyimpan data-data Tertanggung (Nasabah)

Field Kunci : Nopolis

Field Name	Data Type	Field Size	Keterangan
Nopolis	Text	10	Nomor Polisi
Almtagih	Text	30	Alamat Penagihan
Kttagih	Text	50	Kota Penagihan
KtTg	Text	30	Kota Tinggal
KdPosTg	Text	6	Kode Pos Tinggal
AlTg	Text	30	Alamat Tinggal
TlpHm	Text	30	Telepon Rumah
TlpOf	Text	30	Telepon Kantor
PerAwal	Date/Time	Short Date	Periode Awal
PerAkhir	Date/time	Short Date	Periode Akhir
Jangka	Integer		Masa Pertanggungan
Jenis	Text	15	Jenis Pertanggungan
HH	Text	15	Jaminan Huru-Hara
Byr	Text	50	Jenis Pembayaran
NoKartu	Text	20	Nomor Kartu Kredit
Merk	Text	20	Merk Kendaraan
Tahun	Text	4	Tahunan Kendaraan
Nopolisi	Text	10	Nomor Polisi
NoRangka	Text	30	Nomor rangka
NoMesin	Text	30	Nomor Mesin

Transmisi	Text	15	Transmisi
Tambahan	Text	15	Perlengkapan Tambahan
Guna	Text	15	Penggunaan Kendaraan
Leasing	Text	50	Leasing
Warna	Text	10	Warna Kendaraan
KdType	Text	3	Kode Type Kendaraan
Klsleasing	Text	30	Klausa Leasing
NmTg	Text	50	Nama Tertanggung
KdPng	Text	10	Kode Penanggung
JmlTg	Long integer		Jumlah Pertanggungan
MaxTJH	Long integer		Maksimum TJH
EXPDate	Date/Time	Short Date	Expired Date Kartu Kredit
TglAPL	Date/Time	Short Date	Tanggal Aplikasi
JnsMbl	Double		Jenis Mobil
Psl1	Double		Jumlah Pasal 1
Psl2	Double		Jumlah Pasal 2
RsPsl1	Double		Jumlah Resiko Pasal 1
RsPsl2	Double		Jumlah Resiko Pasal 2
Premikend	Double		Premi Kendaraan
PremiTJH	Double		Premi TJH
PremiTamb	Double		Premi Tambahan
Prskend	Double		Prosentase Rate Kendaraan
Tutup	Text	1	Aktif/Tutup

Tabel 4.2. Penanggung

Fungsi : Untuk menyimpan data-data Penanggung

Field Kunci : KdPng

Field Name	Data Type	Field Size	Keterangan
Nama	Text	30	Nama Penanggung
Alamat	Text	30	Alamat Penanggung
Kota	Text	20	Kota
KdPng	Text	10	Kode Penanggung
Tlpof	Text	12	Telepon Kantor
Fax	Text	12	Nomor Fax
KdPos	Text	5	Kode Pos

Tabel 4.3. ByrPremi

Fungsi : Untuk Menyimpan data-data Bayar Premi

Field Kunci : NoInvoice

Field Name	Data Type	Field Size	Keterangan
NoInvoice	Text	10	Nomor Invoice
TglByr	Date/Time	Short Date	Tanggal Pembayaran
NoPolis	Text	10	Nomor Polis
TotalByr	Double		Total Pembayaran
Bmaterai	Double		Biaya Materai
Bpolis	Double		Biaya Polis

Tabel 4.4. KlaimKcl

Fungsi : Untuk menyimpan data-data Klaim Kecelakaan

Field Kunci : NoKlaimKcl

Field Name	Data Type	Field Size	Keterangan
Nopolis	Text	10	Nomor Polis
Tglsurvey	Date/Time	Short Date	Tanggal Survey
Nmsupir	Text	20	Nama Supir
Tgllahir	Date/Time	Short Date	Tanggal Lahir Supir
Tmplahir	Text	10	Tempat Lahir Supir
Pekerjaan	Text	15	Pekerjaan Supir
SIM	Text	20	Nomor SIM Supir
GolSIM	Text	1	Golongan SIM Supir
Hub	Text	10	Hubungan Supir dengan Tertanggung
ExpSIM	Date/Time	Short Date	Expired SIM
TKP	Text	30	Tempat Kejadian Perkara
Tglkp	Date/Time	Short Date	Tanggal Kejadian Perkara
Jamkp	Date/Time	Short Date	Jam Kejadian Perkara
KtPolis	Text	30	Kantor Polisi
Tglklaim	Date/Time	Short Date	Tanggal Klaim Kecelakaan
Noklaimkcl	Text	10	Nomor Klaim Kecelakaan
Jmlklaim	Double		Jumlah Klaim Kecelakaan

Tabel 4.5. KlaimLost

Fungsi : Untuk menyimpan data-data Klaim Kerugian

Field Kunci : NoKlaimLost

Field Name	Data Type	Field Size	Keterangan
Nopolis	Text	10	Nomor Polis
Tglsurvey	Date/Time	Short Date	Tanggal Survey
Nmsupir	Text	20	Nama Supir
Tgllahir	Date/Time	Short Date	Tanggal Lahir Supir
Tmplahir	Text	10	Tempat Lahir Supir
Pekerjaan	Text	15	Pekerjaan Supir
Sim	Text	20	Nomor SIM Supir
GolSim	Text	1	Golongan SIM Supir
Hub	Text	10	Hub Supir dengan Tertanggung
ExpSim	Date/Time	Short Date	Expired SIM
TKP	Text	30	Tempat Kejadian Perkara
Tglkp	Date/Time	Short Date	Tanggal Kejadian Perkara
Jamkp	Date/Time	Short Date	Jam Kejadian Perkara
KtPolisi	Text	30	Kantor Polisi
TglKlaim	Date/Time	Short Date	Tanggal Klaim Kecelakaan
NoKlaimkcl	Text	10	Nomor Klaim Kecelakaan
JmlKlaim	Double		Jumlah Klaim Kecelakaan

Tabel 4.6. Rate

Fungsi : Untuk Menyimpan data-data Rate Polis

Field Kunci : KdType

Field Name	Data Type	Field Size	Keterangan
KdType	Text	5	Kode Type Kendaraan
JnMobil	Text	50	Jenis Mobil
Usia	Double		Usia Kendaraan
AllRisk	Double		Pertanggung AllRisk
TLO	Double		Pertanggung Total Lost Only
HH	Double		Jaminan Huru-Hara
TJH	Double		Jaminan Tanggung Jawab Hukum
RSAllRisk	Double		Resiko Sendiri All Risk
RSTLO	Double		Resiko Sendiri TLO
HHP	Double		Jaminan Huru-hara Partial

HHT	Double		Jaminan Huru-hara Total
MaxTJH	Double		Maksimum Nilai TJH

4.9. Implementasi Sistem

Sebelum memasuki tahap pelaksanaan implementasi program, terdapat tahapan yang tidak dapat ditinggalkan yaitu desain implementasi program. Tahapan ini terdiri dari tahapan perancangan input dan perancangan output.

Perancangan input yaitu perancangan suatu sistem untuk memasukkan atau menginput data-data dan memodifikasi data-data tersebut. Pada tahap ini pula ditentukan bagaimana data masuk ke dalam sistem. Perancangan output merupakan hasil akhir dari sebuah proses yang telah dikerjakan. Hasil akhir tersebut dapat berupa dokumen, lampiran, daftar dan lain-lain.

4.9.1. Kebutuhan hardware dan software

Untuk dapat menjalankan program system informasi asuransi kendaraan bermotor PT. Yasa Dharma Arta memerlukan perangkat hardware dan perangkat software yang dibutuhkan. Perangkat tersebut antara lain:

Perangkat Hardware :

- a) Minimal Pentium II 233 MMX
- b) RAM 64 MB
- c) VGA Card 8 MB
- d) Harddisk 10 GB
- e) CD Rom 40 X
- f) FDD 1,44 MB

- g) Keyboard + Mouse
- h) Monitor 14" SVGA
- i) Stavolt Motor 500 V

Perangkat Software

- a) Windows 98 ME
- b) Microfost Office
- c) Anti Virus

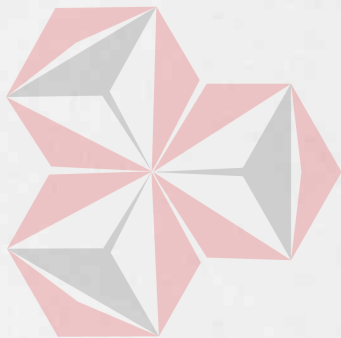
4.9.2. Cara setup program system informasi asuransi kendaraan bermotor

Cara untuk memasukkan ke program dalam komputer agar siap dipakai adalah:

- a) Hidupkan komputer sampai masuk kedalam aplikasi Windows
- b) Masukkan CD program kedalam CDRom terlebih dahulu.
- c) Klic Start, menuju Program, menuju Windows explorer dan klic 1x
- d) Setelah Tampil Menu pada Windows Explorer arahkan cursor(tanda panah pada monitor) ke direktory cdrom dan klix 1x
- e) Kemudian cari file Setup dan klix 1x
- f) Dan Program tersebut akan proses dengan sendiri sampai finish.
- g) Program Asuransi Kendaraan Bermotor akan tampil di Menu prgram pada windows.

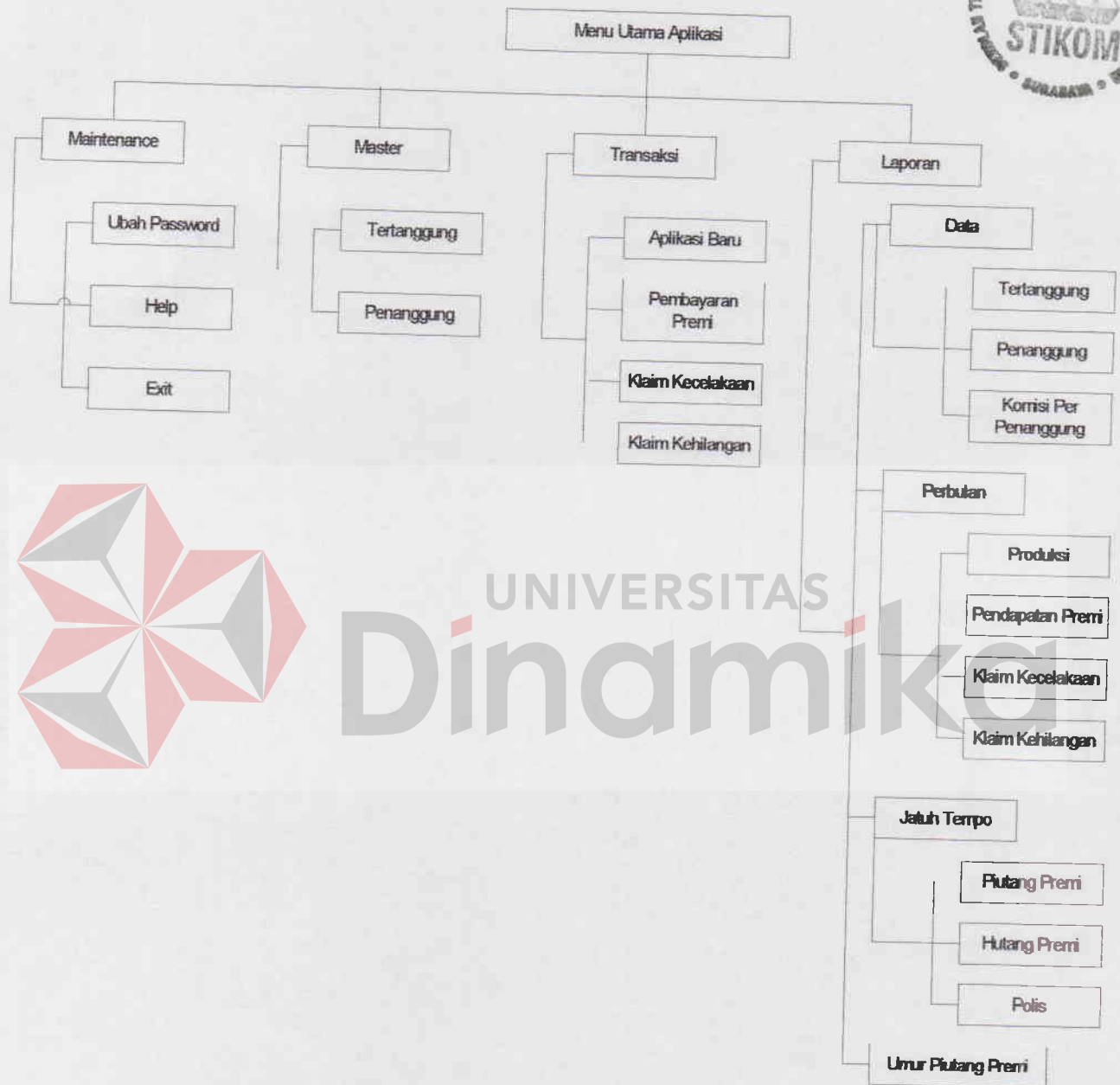
4.9.3. Penjelasan penggunaan program

Setelah program di setup kedalam komputer maka nama program asuransi kendaraan bermotor sudah masuk ke menu program pada windows. Dan cara menjalankan program tersebut adalah dengan klik start , program dan arahkan ke asuransi kendaraan bermotor kemudian klik 1x, dan akan tampil menu utama Aplikasi Asuransi kendaraan bermotor.



UNIVERSITAS
Dinamika

Berikut ini bagan menu utama sistem asuransi kendaraan bermotor



Gambar 4.9. Menu Utama Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor PT. Yasa Dharma Arta

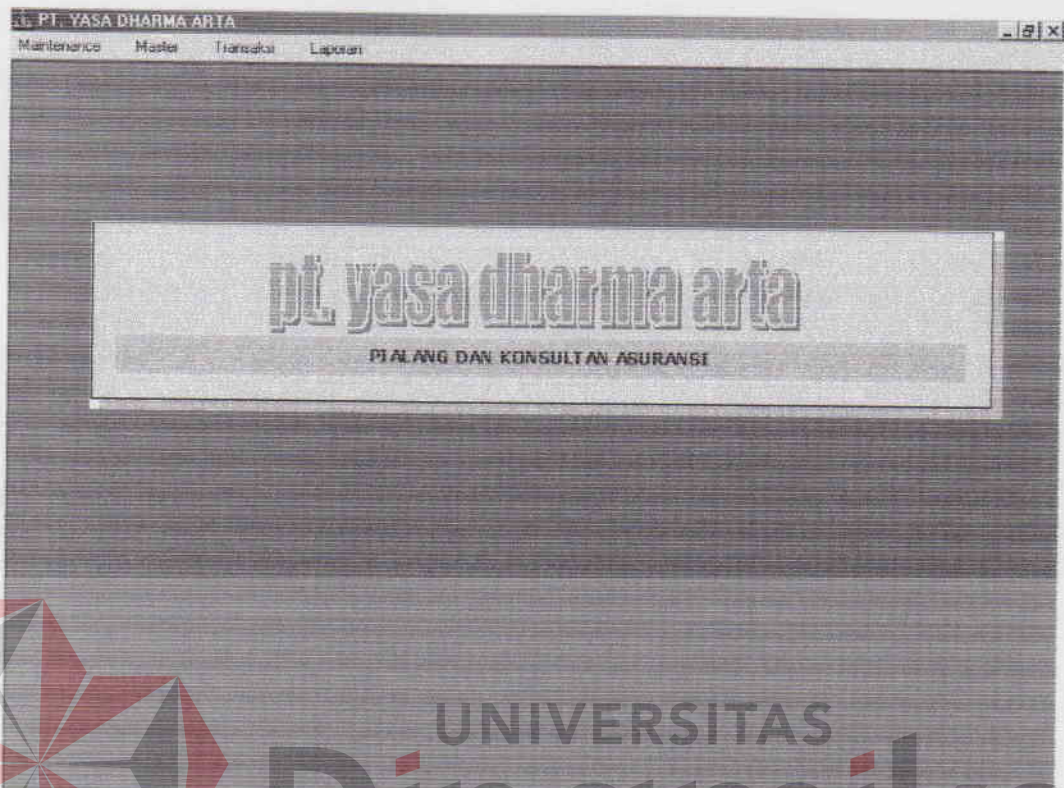
Adapun langkah-langkah menjalankan program asuransi kendaraan bermotor pada PT. Yasa Dharma Arta adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum masuk menu utama “Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor”, akan muncul tampilan pembuka dimana operator harus mengisi lebih dahulu user name beserta password. Apabila password yang ditampilkan salah, akan muncul pesan “Password salah, silahkan coba lagi”. Apabila user beserta password yang diinputkan tersebut benar, maka akan tampil menu utama program.



Gambar 4.10. Tampilan Login Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor

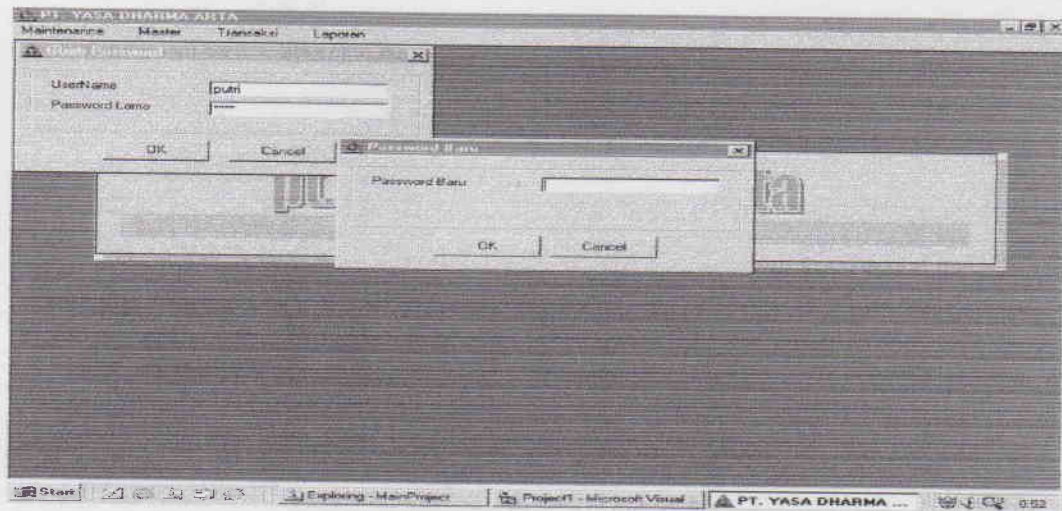
b. Tampil menu utama program asuransi kendaraan bermotor..



Gambar 4.11. Tampilan Menu Utama Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor

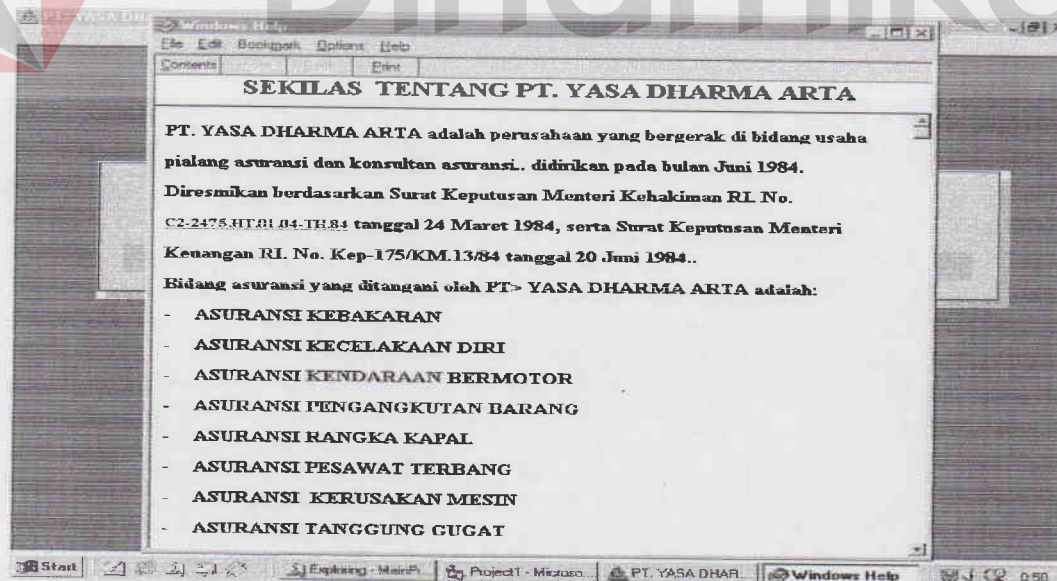
Setelah tampil menu utama maka operator dapat memilih salah satu dari pilihan submenu yang akan dioperasikan. Submenu tersebut adalah :

- (i) Maintenance, yang berisi :
 - a. Ubah password, Operator dapat mengubah passwordnya yang lama dengan yang lain. Dengan cara klik ubah password. Operator dapat mengisi user name dan password lama dan klik tombol “ok”, setelah dicek benar maka isi password baru dan klik “ok”. Maka password lama sudah berganti dengan password baru.



Gambar 4.12. Tampilan Form Ubah Password

- b. Help, menu ini berisi penjelasan sedikit tentang sejarah pendirian Pt. Yasa Dharma Arta dan isi dari sistem asuransi kendaraan bermotor.



Gambar 4.13. Tampilan Menu Help

c. Exit, berfungsi untuk keluar dari program.

(ii). Master, yang berisi :

- a. Tertanggung, menu ini berfungsi untuk melihat data tertanggung yang sudah tersimpan dalam database. Apabila ingin keluar operator tinggal tekan tombol “keluar”

Tanggal Aplikasi	Jumlah Aplikasi	Nomor Polisi	Kode	Nama	Alamat
2/19/02 11:24:59 PM 2002	2	1010	223	Djarum	Klaten
2/10/02 11:27:42 PM 2002	2	1011	222	adinda	ngrejo
2/20/02 10:16:16 AM 2002	2	1012	221	Kwikasas	Pate
2/20/02 10:24:04 AM 2002	2	1013	222	Fajar	J. m...
2/20/02 10:32:08 AM 2002	2	1014	223	Wahana	Jl. S...
2/20/02 10:36:25 AM 2002	2	1015	224	Rambang	Jl. D...
				Sempura	Jl. D...



UNIVERSITAS
Dinamika

Gambar 4.14 . Tampilan Data Tertanggung

b. Penanggung, menu ini berisi data penanggung atau perusahaan asuransi.

Operator bisa menambah data penanggung dengan menekan tombol tambah kemudian tekan tombol “simpan” guna untuk menyimpan data yang sudah diisi. Apabila ingin menghapus data maka operator tinggal menekan tombol “hapus”. Dan bila keluar dari program tinggal tekan tombol “keluar”.

Kode	Nama	Alamat	Kota	Kode Pos	Telepon
220	PT. Garuda Uta	Jl. Diponegoro no. 14	Surabaya	12345	1234567
222	PT. Simas	Jl. Pajewali no. 20	Surabaya	23456	2345678
223	PT. Posi Unilung	Jl. Porek Tama no. 24	Surabaya	34567	3456789
224	PT. CAR	Jl. Veteran no. 67	Surabaya	45678	4567890
225	PT. CMB	Jl. Ajiuno no. 04	Surabaya	56789	5678901
226	PT. LIFE	Jl. Basuki Rahmad no.	Surabaya	67890	6789012
227	PT. Dumi Putra	Jl. Mayjen Sungkono	Surabaya	78901	7890123
228	PT. Jawa Sipa	Jl. Kapesari no. 80	Surabaya	89012	8901234
229	PT. Multi Car	Jl. Ngagel jaya selak	Surabaya	90123	9012345
230	PT. AXA	Jl. Diponegoro no. 32	Surabaya	10234	1023456

Gambar 4.15. Tampilan Data Penanggung

(iii) Transaksi, menu ini berisi 3(tiga) submenu yaitu:

- a. Aplikasi Baru, menu ini berisi data untuk customer baru. Apabila ingin mengisi data baru, operator tinggal menekan tombol "tambah". Setelah itu akan muncul secara otomatis tanggal dan nomor polis untuk bertanggung. Operator tinggal mengisi semua item yang ada di program tersebut.

Setelah selesai maka data tersebut disimpan dengan menekan tombol "simpan". Tombol "cari" berfungsi untuk mencari data bertanggung.

Dan Tombol "keluar" berfungsi untuk keluar dari menu aplikasi baru.

Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

PT. YASA DHARMA ARTA

Maintenance Master Transaksi Laporan

Apikasi Baru

PT. YASA DHARMA ARTA

Data Tertanggung

Tanggal No. Polis

Kode Penanggung

Nama Alamat

Kota Kode Pos

Telepon Kantor Telepon Rumah

Alamat Penagihan Kota

Tanggal Survey

Data Kendaraan

Mark Tahun Warna

No. Polisi Type

No. Rangka No. Mesin

Tambahan

Ada Tidak

Transmisi

Manual Otomatis

Penggunaan

Pribadi/Dinas
 Disewakan
 Komersil

Leasing

Ya Tidak
 Klausula

Perlanggungan

Jumlah Perlanggungan

Periode Perlanggungan

Mulai Sampai

Jenis Perlanggungan

Comprehensive + max.TJH
 Total Lost Only

Jumlah Huru-Hara

Ya Tidak

Cara Pembayaran

Tunai
 Transfer Rekening
 Giro
 Kartu Kredit Visa
 Kartu Kredit Master
 No. Kartu

Tambah Hapus Cari Simpan Keluar

Gambar 4.16. Tampilan Form Aplikasi Baru

- b. Pembayaran Premi, menu ini berisi data tertanggung yang sudah mendapatkan nomor polis dan untuk mengetahui berapa besar premi yang harus dibayar.

Operator hanya tekan tombol “tambah”, maka secara otomatis data tertanggung akan muncul beserta berapa besar premi yang harus dibayar dan disimpan dengan menekan tombol “simpan”. Kemudian tekan tombol “cetak” untuk mencetak invoice dari pembayaran premi.

Tombol “lihat data tertanggung” berfungsi untuk melihat status pembayaran dari data tertanggung. Ingin keluar tekan tombol “keluar”

PT. YASA DHARMA ARTA

Maintenance Master Transaksi Laporan

3. Pembayaran Premi

PT. YASA DHARMA ARTA

Data Tertanggung

No. Invoice Tanggal 3/3/02 6:55:21 PM
 Kode Penanggung No. Polis
 Nama
 Alamat
 Kola Kode Pos
 Telepon [Rumah] [Kantor]

Data Kendaraan

Merk Tahun
 No. Polisi Warna
 Jenis Mobil
 No. Rangka
 No. Mesin
 Penggunaan

Data Pertanggungan

Masa Pertanggungan Tahun Pasal 1 dari polis ini Rp. 0 Jaminan Huru - Hara : 0
 Periode Awal Resiko Sendiri 0 Resiko Sendiri untuk Huru-Hara
 Periode Akhir Pasal 2 dari polis ini Rp. 0 Partial 0
 Resiko Sendiri 0 Total : 0

Perhitungan Premi

Premi Kendaraan 0 x 0 0
 Premi T/H (s.d) 0 0
 Premi Tambahan 0 0
 0
 0
 0

Status Pembayaran : Belum Terbayar

Biaya Polis 0
 Biaya Material 0
 Total 0

Gambar 4.17. Tampilan Form Pembayaran Premi Tertanggung

c. Klaim, terdapat 2(dua) yaitu:

- c.1. Klaim Kecelakaan, menu ini berisi data tertanggung yang mengajukan klaim kecelakaan yang terjadi pada kendaraan bermotornya. Operator tinggal menekan tombol “tambah” dan mengisi nomor polis dari tertanggung, maka data tertanggung akan langsung muncul. Sehingga operator hanya mengisi tanggal survey kendaraan yang mengajukan klaim, jumlah klaim yang disetujui oleh perusahaan, data supir dan data kejadian. Jika data benar maka tekan tombol “simpan”. Tombol “batal” berfungsi

untuk membatalkan data yang sudah diisi. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

The screenshot shows a web application window for PT. YASA DHARMA ARTA. The main form is titled 'Klaim Kecelakaan'. It contains the following sections and fields:

- Data Tertanggung:** No. Klaim, Tanggal, No. Polis, Kode Penanggung, Nama, Alamat, Kota, Kode Pos, Telepon (Rumah), Kantor, Masa Pertanggungan (Dari, Sampai), Tanggal Survey, Jumlah Klaim.
- Data Pengeemudi:** Nama Supir, Tanggal Lahir, Tempat Lahir, Pekerjaan, SIM, Golongan SIM (A), Masa Berakhir SIM, Hubungan dengan Pemilik.
- Data Kendaraan:** Merk, Tahun, Warna, No. Polisi, No. Mesin, No. Rangka, Penggunaan.
- Data Kejadian:** TKP, Tanggal, Waktu, Kantor Polisi.

At the bottom of the form, there are buttons: Tambah, Hapus, Can, Simpan, Batal, and Kekuar. A large watermark 'UNIVERSITAS Dinamika' is visible across the center of the image.

Gambar 4.18. Tampilan Form Klaim Kecelakaan

- c.2. Klaim Kehilangan, menu ini berisi data tertanggung yang mengajukan klaim kehilangan kendaraan bermotornya. Operator tinggal menekan tombol “tambah” dan mengisi nomor polis dari tertanggung, maka data tertanggung akan langsung muncul. Sehingga operator hanya mengisi tanggal

survey dan tanggal hilangnya kendaraan tertanggung. Serta mengisi data dari kelengkapan dokumen yang sertakan oleh tertanggung yang mengajukan klaim kehilangan. Jika data benar maka tekan tombol “simpan”. Tombol “batal” berfungsi untuk membatalkan data yang sudah diisi. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.19. Tampilan Form Klaim Kehilangan

4.9.4. Output daftar tertanggung

TAR TERTANGGUNG																
No Polisi	Nama TTTG	Kode PNG	Alamat	Kota	TLP Rmh	Tlp Knt	Per 1	Per 2	Tgl Survey	masa	jenis	JHH	Jns PTNG	M. TJH	Jns	
99	999	xxxx	9999	xxxx	xxx	999	999	999	999	99/99/99	xx	xx	Xxx	9999	999	xx
													TTD			
													()			

Gambar 4.20. Tampilan Output Daftar Tertanggung

4.9.5 Output daftar penanggung

DAFTAR PENANGGUNG						
99/99/99						
Kode PNG	Nama	Alamat	Kota	Telepon Kantor	Fax	Kode Pos
99999	Xxxxxxxx	Xxxxxxxx	xxxxxxx	9999999	999999	999999
				Manager		Dicetak
				()		()

Gambar 4.21. Tampilan Output Daftar Penanggung

4.9.6 Output daftar komisi per penanggung

DAFTAR KOMISI PER PENANGGUNG 99/99/99			
KODE PENANGGUNG	NAMA PENANGGUNG	JENIS PENUTUPAN	PRESENTASI KOMISI
99999999	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	999999999999999	99999
99999999	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	999999999999999	99999
Grand Total		999999999999999	99999999
		Manager	Dicetak oleh
		()	()

Gambar 4.22. Tampilan Output Daftar Komisi Per Penanggung

4.9.7 Output laporan pendapatan pembayaran premi

LAPORAN PEMBAYARAN PREMI 99/99/99								
Tgl Pembayaran	Tahun Polis	Bulan Polis	Nomor Polis	Nama Tertanggung	Nama Penanggung	Komisi	Pembayaran Premi	Pendapatan Premi
99/99/99	99	99	99999	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	9999	999999999	99999999
99/99/99	99	99	99999	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	9999	999999999	99999999
Grand Total								
					Manager	Dicetak oleh		
					()	()		

Gambar 4.23. Tampilan Output Laporan Pendapatan Pembayaran Premi

4.9.8 Output laporan klaim kecelakaan per bulan

LAPORAN KLAIM KECELAKAAN PER BULAN 99/99/99										
Tgl Klaim	Nomor Klaim	Tahun Polis	Bulan Polis	Nomor Polis	Nama Tertanggung	Periode Awal	Periode Akhir	Resiko sendiri	Klaim	Jumlah Klaim
99/99/99	9999	99	99	99999	xxxxxxxxxx	99/99/99	99	99999	99999	999999
99/99/99	9999	99	99	99999	xxxxxxxxxx	99/99/99	99	99999	99999	999999
99/99/99	9999	99	99	99999	xxxxxxxxxx	99/99/99	99	99999	99999	999999
Grand Total						Manager		dicetak oleh		
						()		()		

Gambar 4.24. Tampilan Output Laporan Klaim Kecelakaan per Bulan

4.9.9 Output laporan klaim kehilangan per bulan

LAPORAN KLAIM KEHILANGAN PER BULAN 99/99/99										
Tgl Klaim	Nomor Klaim	Tahun Polis	Bulan Polis	Nomor Polis	Nama Tertanggung	Periode Awal	Periode Akhir	Resiko sendiri	Klaim	Jumlah Klaim
99/99/99	9999	9999	99	99999	xxxxxxxxxx	99/99/99	99/99/99	99999	99999	999999
99/99/99	9999	9999	99	99999	xxxxxxxxxx	99/99/99	99/99/99	99999	99999	999999
99/99/99	9999	9999	99	99999	xxxxxxxxxx	99/99/99	99/99/99	99999	99999	999999
Grand Total						Manager		dicetak oleh		
						()		()		

Gambar 4.25. Tampilan Output Laporan Klaim Kecelakaan per Bulan

4.9.10 Output laporan produksi per bulan

LAPORAN PRODUKSI PER BULAN 99/99/99								
Tgl Pembayaran	Tahun Polis	Bulan Polis	Nomor Polis	Nama Tertanggung	Jenis Penutupan	Jumlah Pertanggungan	Nama Penanggung	Komisi
99/99/99	9999	99	9999	XXXXXXXXXXXX	XXX	99999999999	//////////	99999
99/99/99	9999	99	9999	XXXXXXXXXXXX	XXX	99999999999	//////////	99999
99/99/99	9999	99	9999	XXXXXXXXXXXX	XXX	99999999999	//////////	99999
Grand Total					Manager	Dicetak Oleh:		
					()	()		

Gambar 4.26 . Tampilan Output Laporan Produksi per Bulan

4.9.11 Output laporan piutang premi jatuh tempo

LAPORAN PIUTANG PREMI JATUH TEMPO 99/99/99							
Tgl Invoice	Tgl Jatuh Tempo	Nomor Invoice	Nomor Polis	Nama Tertanggung	Jenis Penutupan	jumlah Piutang	
99/99/99	99/99/99	999999	99999	XXXXXXXXXXXX	XXXXXXXX	99999999	
99/99/99	99/99/99	999999	99999	XXXXXXXXXXXX	XXXXXXXX	99999999	
99/99/99	99/99/99	999999	99999	XXXXXXXXXXXX	XXXXXXXX	99999999	
Grand Total					Manager	Dicetak Oleh:	
					()	()	

Gambar 4.27. Tampilan Output Laporan Piutang Premi Jatuh Tempo

4.9.12 Output laporan hutang premi jatuh tempo

LAPORAN HUTANG PREMI JATUH TEMPO 99/99/99						
Tgl Invoice	Tgl Jatuh Tempo	Nomor Invoice	Nomor Polis	Nama Tertanggung	Jenis Penutupan	jumlah Hiutang
99/99/99	99/99/99	999999	99999	XXXXXXXXXXXX	XXXXXXXX	99999999
99/99/99	99/99/99	999999	99999	XXXXXXXXXXXX	XXXXXXXX	99999999
99/99/99	99/99/99	999999	99999	XXXXXXXXXXXX	XXXXXXXX	99999999
Grand Total				Manager	Dicetak Oleh	
				()	()	

Gambar 4.28. Tampilan Output Laporan Hutang Premi Jatuh Tempo

4.9.13 Output laporan polis jatuh tempo

LAPORAN POLIS JATUH TEMPO 99/99/99								
Nomor Polis	Tahun Polis	Bulan Polis	Nama Tertanggung	Jenis Penutupan	Periode Awal	Periode Akhir	Harga Premi	Status Pembayaran
999999	9999	99	XXXXXXXXXXXX	XXXXXX	99/99/99	99/99/99	999999	XXXXXXXXXX
999999	9999	99	XXXXXXXXXXXX	XXXXXX	99/99/99	99/99/99	999999	XXXXXXXXXX
999999	9999	99	XXXXXXXXXXXX	XXXXXX	99/99/99	99/99/99	999999	XXXXXXXXXX
Grand Total				Manager	Dicetak oleh			
				()	()			

Gambar 4.29. Tampilan Output Laporan Polis Jatuh Tempo

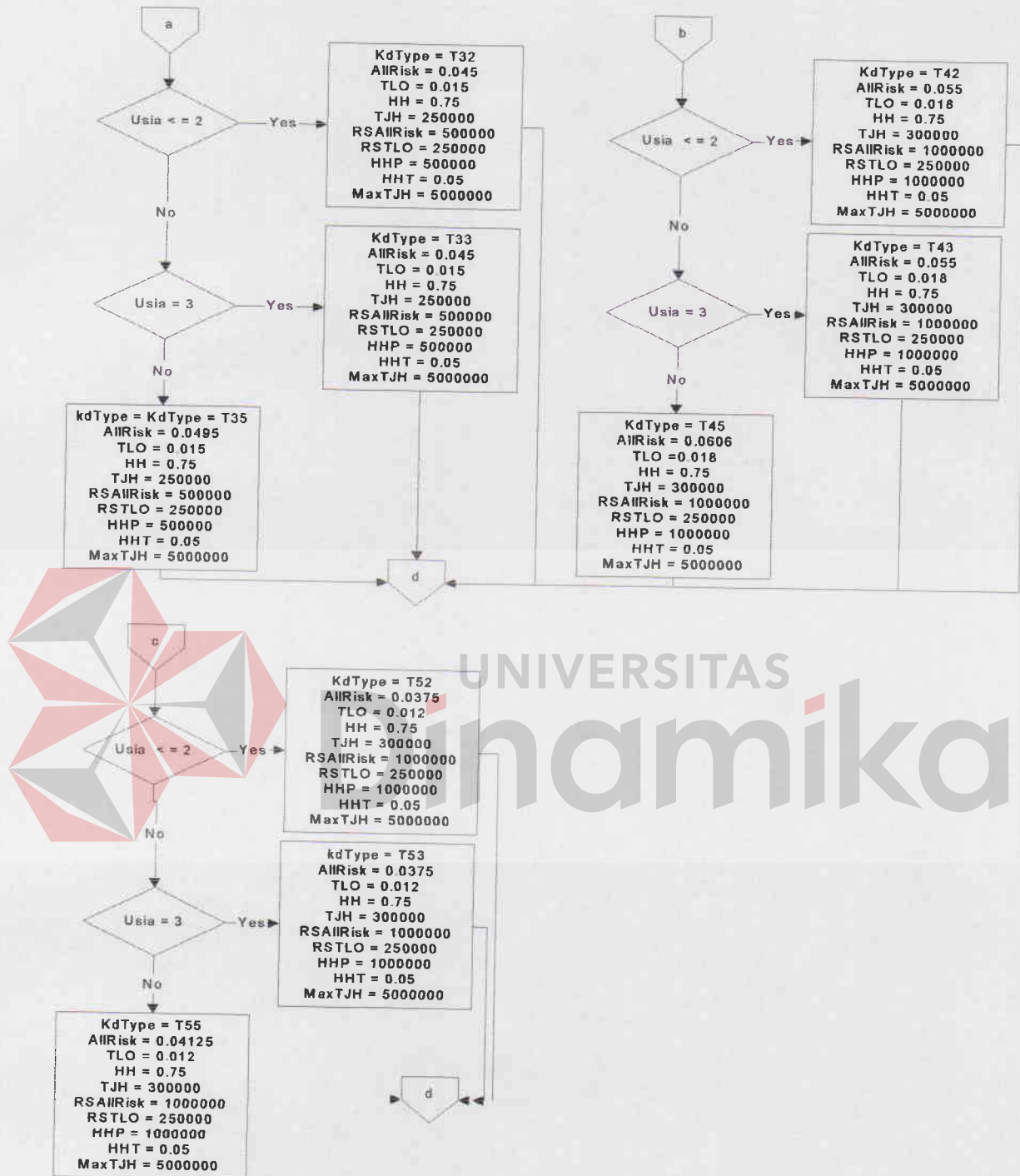
4.9.14 Output laporan umur piutang premi

LAPORAN UMUR PIUTANG PREMI									
99/99/99									
Tgl Invoice	Tahun Polis	Bulan Polis	Nomor Polis	Nama Tertanggung	Jumlah Piutang	Belum Jatuh Tempo	Kurang 1 Hari	Kurang 61 Hari	Lebih 61 hari
99/99/99	9999	99	99999	XXXXXXXXXX	999999	9999	9999	99999	99999
99/99/99	9999	99	99999	XXXXXXXXXX	999999	9999	9999	99999	99999
99/99/99	9999	99	99999	XXXXXXXXXX	999999	9999	9999	99999	99999
Grand Total									
						Manager		Dicetak Oleh	
						()		()	

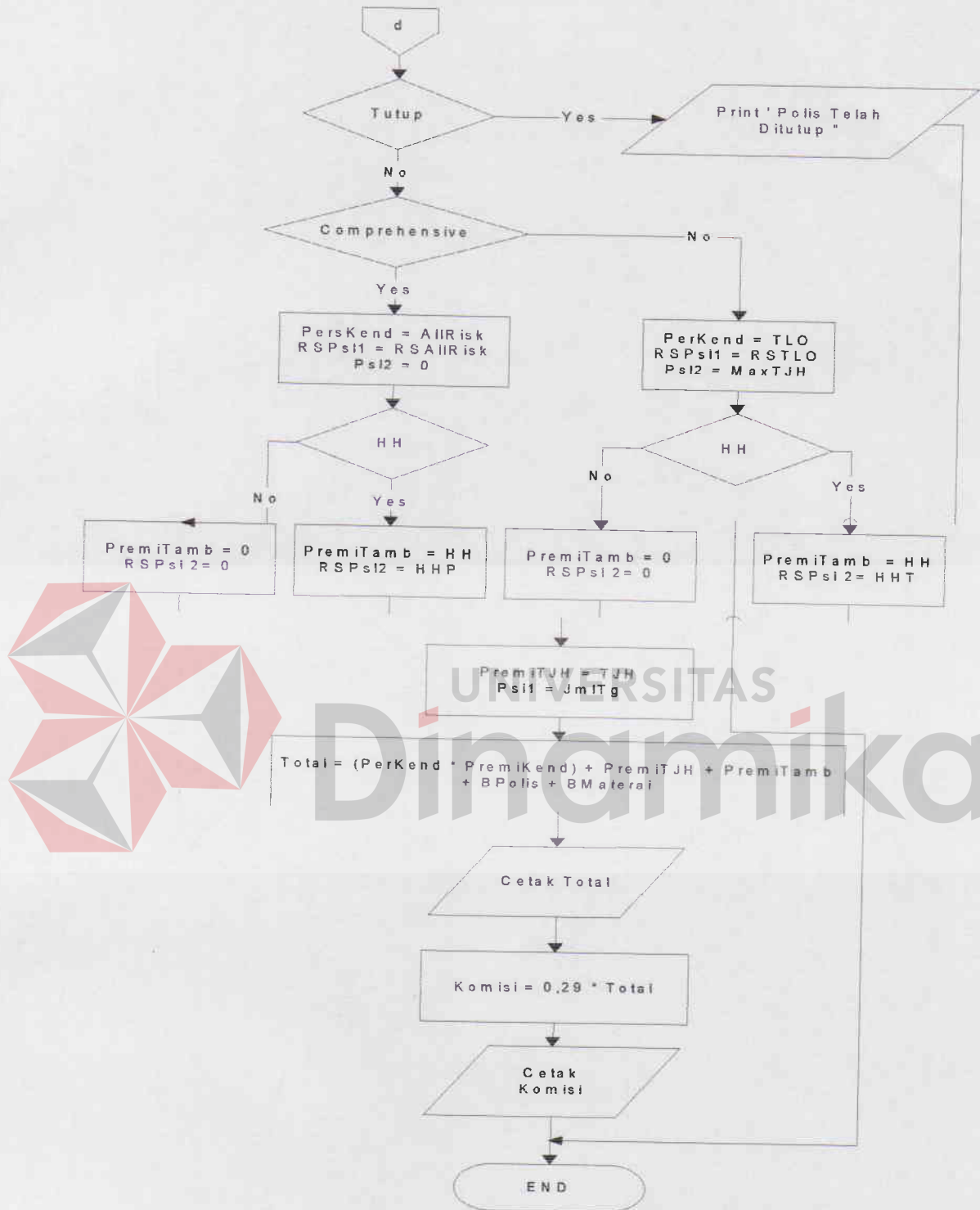
Gambar 4.30. Tampilan Output Laporan Umur Piutang Premi



UNIVERSITAS
Dinamika



Gambar 4.32. Flowchart Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor Bagian II



Gambar 4.33. Flowchart Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor Bagian III

BAB V

PENUTUP



5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisa, perancangan, implementasi dan uji coba program, maka penulis dapat mengambil kesimpulan terhadap sistem yang telah dibuat sebagai berikut:

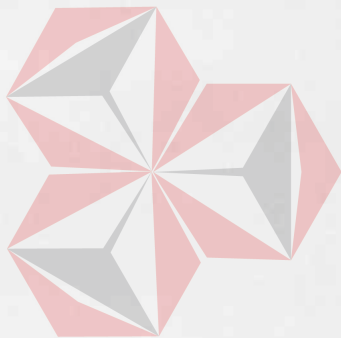
1. Dengan adanya aplikasi sistem asuransi kendaraan bermotor yang baru dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan pelayanan terhadap customer yang cepat dan efisien
2. Dapat langsung menjawab persoalan yang dihadapi oleh customer tentang asuransi kendaraan bermotor..
3. Untuk menjamin keamanan data, maka di perlukan password untuk mencegah orang tidak berkepentingan dapat mengakses data, sehingga data penting yang ada tetap terjaga dengan baik.
4. Laporan-laporan yang tepat dan akurat dapat menjawab permasalahan yang sebelumnya menjadi kendala.

5.2 Saran

Sebagai penutup penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi PT. Yasa Dharma Arta sebagai berikut :

1. Dengan keterbatasan yang ada, penulis hanya melakukan pembuatan aplikasi tentang asuransi kendaraan bermotor. Disarankan aplikasi ini dapat

- dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh PT. Yasa Dharma Arta.
2. Untuk menghindari terjadinya kesalahan atau hal-hal yang tidak diinginkan, maka perlu diadakan penyalinan data (backup) secara teratur pada media perekam atau disket.



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR PUSTAKA

_____, 1997, *Visual Basic Guide to Data Access Object Crystal Reports for Visual Basic – Programming System for Windows*, Microsoft Corporation

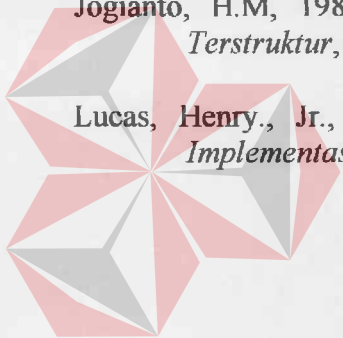
Ananta Sjartuni, 1996, *Visual Basic 4.0 & Akses Basis Data*, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta

Hartono, Sri Redjeki, SH, Ny, 1985, *Asuransi dan Hukum Asuransi Indonesia*, Penertib IKIP Semarang Press.

Jeff Webb, Mike McKelvy, Ronald Martinsen, Taylor Maxwell & Michael Regelski, 1995, *Pemrograman Database*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama 1997, Andi Offset, Yogyakarta

Jogianto, H.M, 1989, *Analisis Dan Desain Sistem Informatika Pendekatan Terstruktur*, Andi Offset, Yogyakarta

Lucas, Henry., Jr., 1987, Penerjemah Basith, Abdul, *Analisis, Disain dan Implementasi Sistem Informasi*, Adisi Ketiga, Erlangga, Jakarta



Dinamika